



**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS
PELAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Akuntansi (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Ekonomi

Oleh

Dwi Erwansyah

130810301011

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibunda Iis Sulastri dan Ayahanda Moh. Erwan Efendi tersayang, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, bimbingan dan saran kepada saya. Terimakasih tak terhingga untuk Ibu dan Ayah.
2. Kakak dan Adik-adikku tersayang, yang selama ini memberi dukungan kepada saya, sehingga saya lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
3. Putri Duwi Aprillia, kekasih yang tak luput selalu memberi doa, dukungan, motivasi kepada saya selama ini.
4. Isvandiar M. Ramzy dan keluarganya yang telah memberikan banyak bantuan terhadap saya sejak saya masuk Universitas ini.
5. Keluarga kosanku dan semua orang yang selama ini membantu, mendoakan dan memberikan semangat kepada saya.
6. Sahabat-sahabat seperjuangan. Selamat berjuang.
7. Seluruh dosen, staf pengajar dan administrasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Alamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember yang saya banggakan, jaya-jayalah kamu. Terimakasih kasihku untukmu.
9. Seluruh teman-teman Akuntansi angkatan 2013.

MOTTO

*“Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu,
Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar”.*

(Q.S Al-Baqarah: 153)

"Sesuatu mungkin mendatangi mereka yang mau menunggu, namun hanya didapatkan oleh mereka yang bersemangat mengejarnya"

(Abraham Lincoln)

“Barang siapa mempermudah kesulitan orang lain maka Allah akan mempermudah urusannya di dunia dan akhirat”

(H.R. Muslim)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwi Erwansyah

NIM : 130810301011

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember”** adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 21 Desember 2017

Yang menyatakan,

Dwi Erwansyah
NIM 130810301011

SKRIPSI

**Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi
Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan
Organisasi Pada Perangkat Daerah Kabupaten Jember**

Oleh

Dwi Erwansyah

NIM. 130810301011

Pembimbing

Dosen Pembimbing Utama : Djoko Supatmoko, M.M, Ak.

Dosen Pembimbing Anggota : Bunga Maharani, S.E, M.SA.

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul Skripsi : PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI
INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA
MANUSIA TERHADAP KUALITAS PELAPORAN
KEUANGAN PADA ORGANISASI PERANGKAT
DAERAH KABUPATEN JEMBER

Nama Mahasiswa : Dwi Erwansyah

NIM : 130810301011

Jurusan : S-1 Akuntansi

Tanggal Persetujuan: 17 Maret 2017

Yang menyetujui,

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Djoko Supatmoko, M.M, Ak.

NIP. 195502271984031001

Bunga Maharani, S.E, M.SA.

NIP. 198503012010122005

Mengetahui,
Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.SI., Ak

NIP. 197809272001121002

JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
KOMPETENSI SUMBER DAYA ANUSIA TERHADAP
KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA ORGANISASI
PERANGKAT DAERAH KABUPATEN JEMBER**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Dwi Erwansyah

NIM : 130810301011

Jurusan : Akuntansi

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal:

18 Desember 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

Ketua : Dr. Siti Maria W., M.Si, Ak

Sekretaris : Dr. Ahmad Roziq, SE, MM, Ak

Anggota : Drs. Sudarno, M.Si, Ak

Mengetahui/ Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,

Dr. Muhammad Miqdad S.E., M.M., Ak.
NIP 197107271995121001

Dwi Erwansyah

*Bachelor degree in Accounting Department, Business and Economic Faculty of
Jember University*

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of information technology utilization and human resources on the quality of financial reporting on the organization of regional devices Jember District. This study uses primary data obtained from respondents' answers on questionnaires used in research and documents. Methods of data analysis using Descriptive Statistics, Data Quality Test, Classical Assumption Test, Multiple Regression Analysis Method, F Test, Coefficient of Determination, and Hypothesis Testing (t test). The results showed that the utilization of Information Technology and Human Resource Competence have an effect on to Kualias Local Government Financial Report. This indicates that the better Utilization of Information Technology and Human Resource Competence will improve the Quality of Local Government Financial Statements.

Keywords: **Utilization of Information Technology, Competence of Human Resources, Quality of Financial reporting, Local Government Financial Report**

Dwi Erwansyah

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasi dan sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisioner yang digunakan dalam penelitian dan dokumen. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Metode Analisis Regresi Berganda, Uji F, Koefisien Determinasi, dan Pengujian Hipotesis (Uji t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia akan meningkatkan Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.

Kata Kunci : Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Kualitas pelaporan Keuangan, Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah

RINGKASAN

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember; Dwi Erwansyah, 130810301011; 2017; 62 halaman; Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Teknologi Informasi sangat dibutuhkan dalam era modern ini, dengan memanfaatkan teknologi informasi kita dapat melakukan kegiatan dengan mudah, seperti halnya dalam pembuatan pelaporan keuangan pemerintah daerah yang di kemas dalam sebuah sistem. Pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan yang sesuai dengan peraturan. Untuk menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan kompetensi sumber daya manusia yang memadai yaitu memahami dan kompeten dalam bidang akuntansi pemerintahan, mendukung proses penggunaan teknologi informasi, dengan kompetensi ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan teknologi informasidan sumber daya manusia terhadap kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari jawaban responden atas kuisisioner yang digunakan dalam penelitian dan dokumen. Metode analisis data menggunakan Statistik Deskriptif, Uji Kualitas Data, Uji Asumsi Klasik, Metode Anlisis Regresi Berganda, Uji F, Koefisien Determinasi, dan Pengujian Hipotesis (Uji t).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap Kualias Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia akan meningkatkan Kualias Pelaporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember.

PRAKATA

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh,

Segala Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan Karunia-Nya yang memberikan kenikmatan dan kesehatan sehingga penyusunan skripsi dengan judul **“Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Jember”** dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan skripsi ini disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan semua pihak, baik itu berupa dorongan, nasihat, saran maupun kritik yang sangat membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas rahmat, hidayah, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan bagi umatnya
3. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, MM, Ak, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Yosefa Sayekti, M.Com.,Ak, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
5. Dr. Agung Budi Sulistiyo, S.E., M.SI., Ak selaku Ketua Program Studi S-1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
6. Bapak Drs. Djoko Supadmoko, MM, Ak, selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, saran, kritik, dan pengarahan dengan penuh kesabaran dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Ibu Bunga Maharani, S.E, M.SA., selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam proses penyelesaian proposal skripsi.
8. Drs. Imam Mas'ud, M.M., Ak selaku dosen wali yang telah membantu memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis selama studi.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen beserta Staf Karyawan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember serta Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis maupun Perpustakaan Pusat.
10. Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dan jajarannya, yang telah memberikan izin penelitian skripsi kepada saya.
11. Ibunda Iis Sulastri dan Ayahanda Moh. Erwan Efendi tersayang, yang selama ini dengan sabar dan penuh kasih sayang telah membesarkan dan merawat saya sampai saat ini. Dan juga dengan sabar memberi dukungan, doa, bimbingan dan saran kepada saya. Terimakasih tak terhingga untuk Ibu dan Ayah.
12. Saudara-saudaraku tersayang, yang selama ini selalu mendukung saya sehingga saya lebih termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Putri Duwi Aprillia, kekasih yang tak luput selalu memberi doa, dukungan, motivasi kepada saya dan yang selama ini selalu ada untuk saya saat senang ataupun susah, selalu membuat saya menjadi seseorang yang tabah, kuat, tegar dan sabar menjalani semua berkah dan cobaan yang diberikan oleh Allah SWT.
14. Isvandiar M. Ramzy dan keluarganya yang telah memberikan banyak bantuan terhadap saya selama tinggal dirumah kosan.
15. Semua Sahabat-sahabat saya, yang mempunyai nama grup “anak kosan”, yang selalu mendukung saya dalam penyelesaian skripsi ini
16. Teman-reman akuntansi UNEJ 2013, selamat berjuang dan semoga sukses.
17. Saudara KKN 100 Desa Wringin, Kecamatan Wringin Kabupaten Bondowoso.
18. Dan semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, saya ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT selalu memberikan Hidayah dan Rahmat kepada semua pihak yang telah membantu dengan ikhlas sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis sadar akan keterbatasan dan kurang sempurnanya penulisan skripsi ini, oleh karena itu segala saran dan kritik yang bersifat membangun akan sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi yang membacanya.

Alhamdulillah rabbilalamin

Wassalamu 'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.

Jember, 21 Desember 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PEMBIMBING	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
ABSTRAK	ix
RINGKASAN	x
PRAKARTA	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Landasan Teori	7
2.1.1 Teori Kegunaan Keputusan	7
2.2 Sistem Informasi	8
2.3 Teknologi Informasi	9
2.3.1 Pengertian Teknologi Informasi	9

2.3.2 Fungsi Teknologi Informasi	10
2.3.3 Tujuan Teknologi Informasi	11
2.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Pelaporan Keuangan Daerah	11
2.5 Kompetensi Sumber Daya Manusia	13
2.6 Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah.....	15
2.7 Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah	18
2.8 Peneliti Terdahulu	21
2.9 Kerangka Konseptual.....	22
2.10 Pengembangan Hipotesis	25
2.10.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan pada OPD Kabupaten Jember.....	25
2.10.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Rancangan Penelitian.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data	28
3.3 Populasi dan Sampel	28
3.4 Teknik Pengumpulan data.....	29
3.5 Variabel Penelitian	29
3.5.1 Identifikasi Variabel	29
3.5.2 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.6 Teknik Analisis Data	31
3.6.1 Statistik Deskriptif	31
3.6.2 Uji Kualitas Data.....	32
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	33
3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda	34
3.6.5 Uji F.....	35

3.6.6 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)	35
3.6.7 Pengujian Hipotesis (Uji t)	35
3.7 Kerangka Pemecahan Masalah	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	37
4.1.1 Sejarah Kabupaten Jember	37
4.1.2 Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Jember	41
4.2 Gambaran Populasi dan Sampel Penelitian.....	41
4.2.1 Deskriptif Karakteristik Responden	43
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian	45
4.3.1 Deskripsi Variabel Pemanfaatan Teknologi Informasi (X1)	45
4.3.2 Deskripsi Variabel Kompetensi Sumber Daya Manusia (X2)	46
4.3.3 Deskripsi Variabel Kualitas Pelaporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember (Y).....	47
4.4 Uji Kualitas Data	48
4.4.1 Uji Validitas	48
4.4.2 Uji Reliabilitas	50
4.5 Uji Asumsi Klasik	51
4.5.1 Uji Normalitas	51
4.5.2 Uji Multikolinieritas.....	52
4.5.3 Uji Heteroskedastisitas	53
4.6 Analisis Regresi Linier Berganda.....	54
4.7 Uji F.....	55
4.8 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	55
4.9 Pengujian Hipotesis (Uji t).....	56
4.10 Pembahasan	58

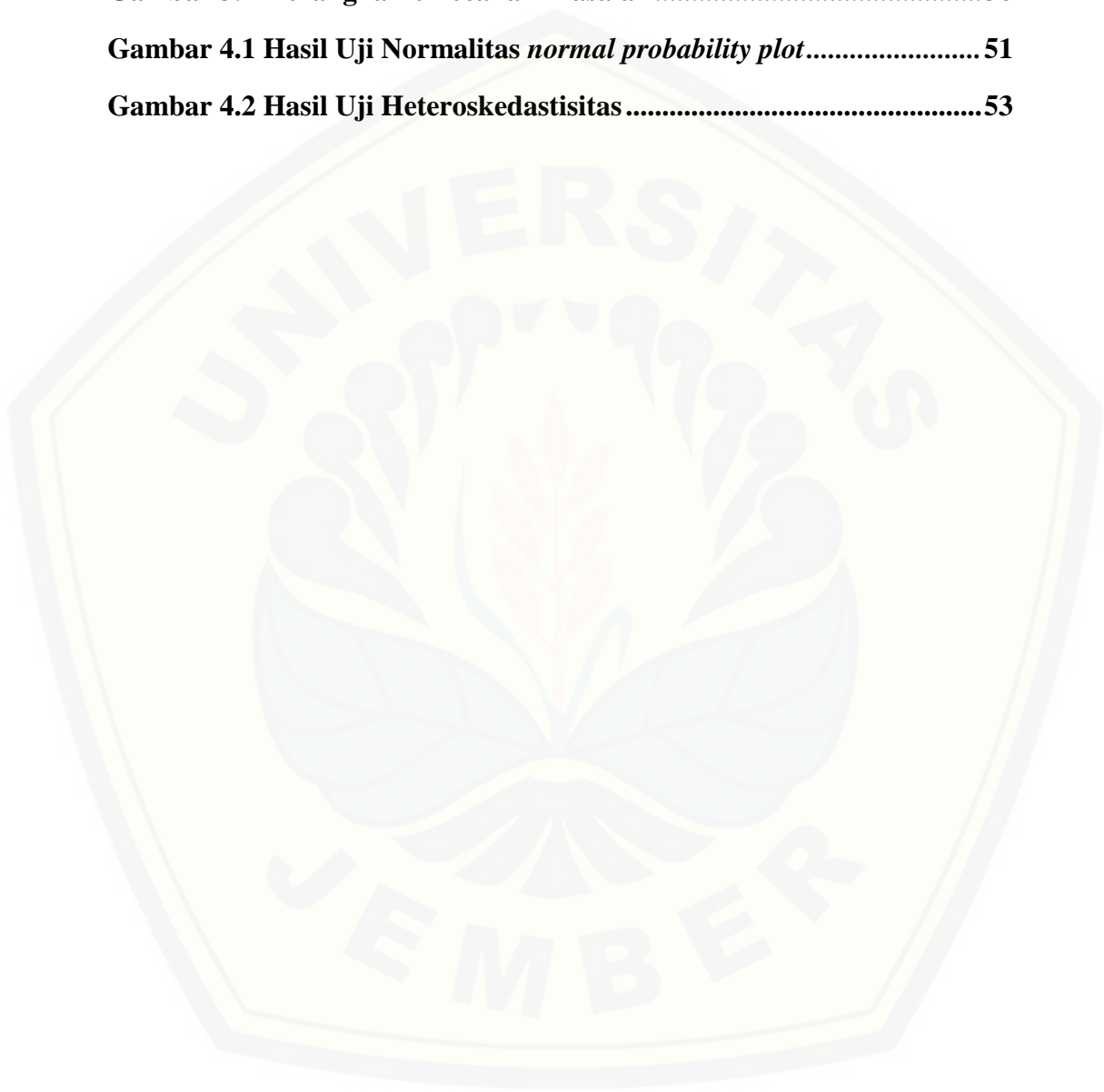
4.10.1 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah pada OPD Daerah Kabupaten Jember	58
4.10.2 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember	59
BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN.....	61
5.1 Simpulan.....	61
5.2 Keterbatasan	61
5.3 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 4.1 Pemilihan Sampel dan Responden.....	42
Tabel 4.2 Daftar OPD yang Menjadi Sampel Penelitian.....	42
Tabel 4.3 Tingkat Usia Responden	43
Tabel 4.4 Jenis Kelamin Responden.....	43
Tabel 4.5 Pekerjaan Responden	44
Tabel 4.6 Jabatan Responden	44
Tabel 4.7 Pendidikan Terakhir Responden	44
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi	45
Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kompetensi Sumber Daya Manusia.....	46
Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Jawaban Responden terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Validitas	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Reliabilitas	50
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinieritas.....	52
Tabel 4.14 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	54
Tabel 4.15 Hasil Uji F	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2).....	56
Tabel 4.17 Hasil Uji t	57

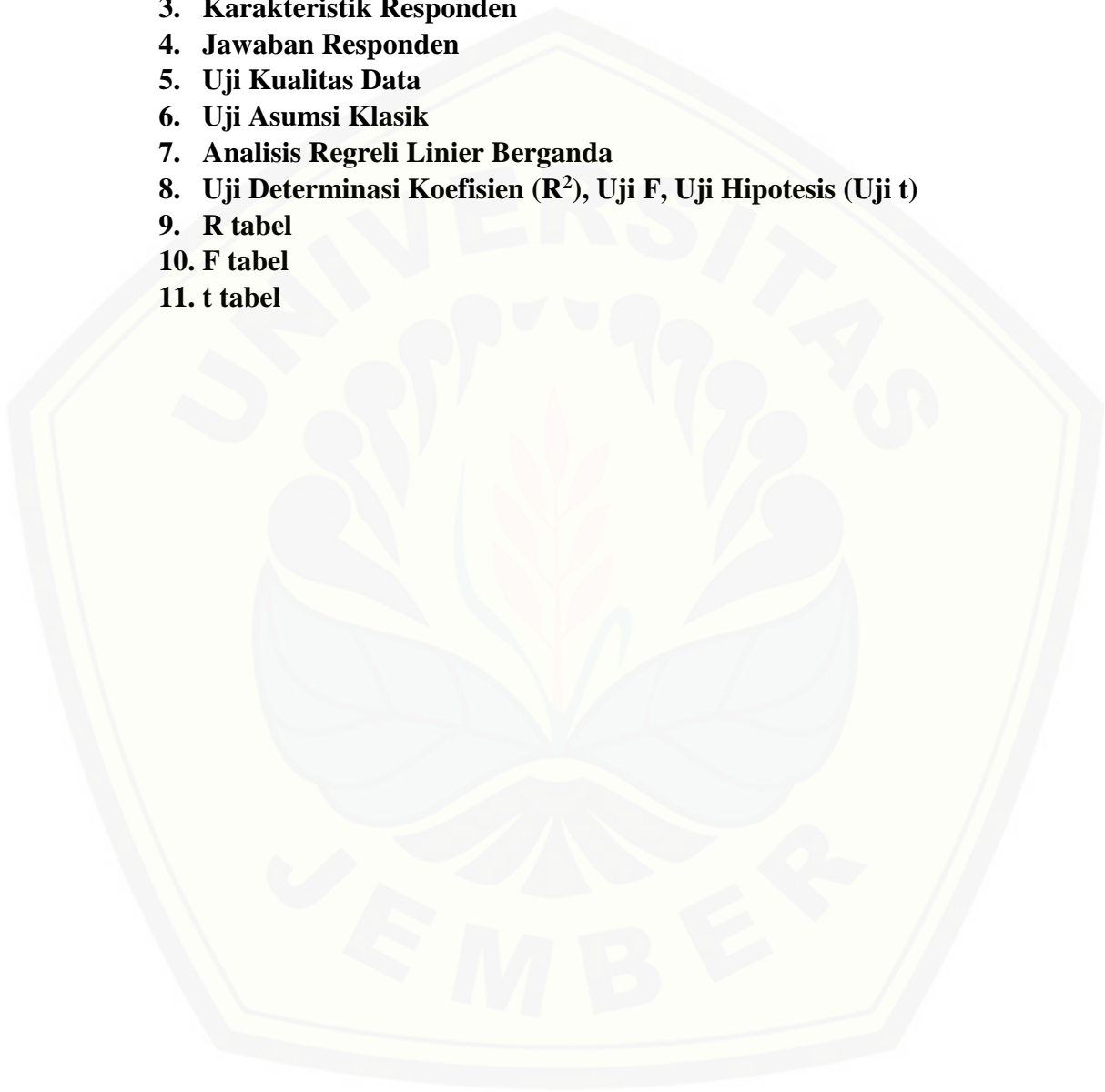
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah	36
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas <i>normal probability plot</i>.....	51
Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Kuesioner**
- 2. Rekapitulasi Kuesioner**
- 3. Karakteristik Responden**
- 4. Jawaban Responden**
- 5. Uji Kualitas Data**
- 6. Uji Asumsi Klasik**
- 7. Analisis Regresi Linier Berganda**
- 8. Uji Determinasi Koefisien (R^2), Uji F, Uji Hipotesis (Uji t)**
- 9. R tabel**
- 10. F tabel**
- 11. t tabel**



BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Di Indonesia perkembangan di bidang sektor publik ini terlihat dari semakin tinggi dorongan atau tuntutan akuntabilitas atas lembaga-lembaga publik, baik di pusat maupun di daerah, serta masyarakat yang mengharapkan penyelenggaraan pemerintahan yang baik (*good governance government*). Kaitannya dengan sektor publik, akuntabilitas publik adalah pemberian informasi atas aktivitas dan kinerja finansial pemerintahan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan pelaporan tersebut. Pengelolaan keuangan pemerintah daerah harus dilakukan berdasarkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance government*), yaitu pengelolaan keuangan dilakukan secara transparan dan akuntabel, yang memungkinkan para pemakai pelaporan keuangan untuk dapat mengakses informasi tentang hasil yang dicapai dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Tuntutan dilaksanakannya akuntabilitas publik mengharuskan pemerintah daerah untuk memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan keuangan daerah agar informasi yang diperoleh handal, mengingat bahwa keterandalan merupakan salah satu unsur penting nilai informasi yang berkaitan dengan pengambilan keputusan berbagai pihak yang bersangkutan (Mardiasmo, 2009).

Pemerintah daerah selaku pihak yang diberikan mandat oleh rakyat untuk mengelola dan menyelenggarakan pemerintahan di daerah harus mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada rakyat dalam bentuk penyampaian pelaporan keuangan. Suwardjono (2014) menyatakan bahwa tujuan utama dalam pelaporan keuangan organisasi non-bisnis seperti unit-unit pemerintahan yaitu untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para penyedia dana dan pemakai lain, dalam membuat keputusan-keputusan rasional terkait pengalokasian dana ke organisasi tersebut. Pelaporan keuangan yang dipertanggungjawabkan selama satu periode harus disusun dan disajikan berdasarkan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang merupakan persyaratan dalam upaya

meningkatkan kualitas pelaporan keuangan pemerintah, agar informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna. Di Indonesia sendiri, pemerintah sudah mempunyai Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang merupakan prinsip-prinsip akuntansi yang di terapkan dalam menyusun dan menyajikan pelaporan keuangan yaitu Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010. Kualitas pelaporan keuangan dapat dilihat dari karakteristik kualitatif pelaporan keuangan. Menurut Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, karakteristik kualitatif pelaporan keuangan pemerintah yang merupakan prasyarat normatif diantaranya adalah relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. PP No 71 Tahun 2010 disebutkan bahwa keterandalan pelaporan keuangan akan terpenuhi jika informasi pelaporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan, kesalahan material dan menyajikan setiap fakta secara jujur serta dapat diverifikasi. Informasi yang terdapat dalam pelaporan keuangan bisa saja relevan, tetapi jika dalam penyajiannya tidak dapat diandalkan maka pengguna informasi tidak akan mempercayai informasi yang disajikan (Primayana, Atmaja dan Darmawan, 2014).

Pertanggungjawaban keuangan pemerintah daerah agar menghasilkan pelaporan keuangan yang berkualitas dibutuhkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai yaitu memahami dan kompeten dalam bidang akuntansi pemerintahan. Sumber daya manusia adalah faktor penting demi terciptanya pelaporan keuangan yang berkualitas. Dalam hal ini kompetensi sumber daya manusia memiliki peranan penting untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan entitas yang bersangkutan. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kompetensi tidak akan menyelesaikan pekerjaannya secara efisien, efektif, dan ekonomis serta akan memberikan dampak pada pekerjaan yang dihasilkan tidak akan tepat waktu dan terdapat pemborosan waktu serta tenaga. Dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka waktu pembuatan pelaporan keuangan akan dapat dihemat. Ketika informasi yang termuat dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah memenuhi kriteria karakteristik

kualitatif pelaporan keuangan seperti yang disyaratkan dalam Peraturan Pemerintah No.71 Tahun 2010, maka pemerintahan tersebut sudah mampu mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan daerah. Apabila tidak sesuai dengan yang disyaratkan, maka akan mengakibatkan kerugian daerah, potensi kekurangan daerah, kekurangan penerimaan, kelemahan administrasi, ketidakpahaman, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan. Untuk mencegah permasalahan tersebut, maka pemerintah setempat bisa memanfaatkan penggunaan Teknologi Informasi (TI) yang berkaitan dengan pelaporan keuangan pemerintah.

Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Kapasitas sumber daya manusia yang memadai belum tentu bisa menghasilkan pelaporan keuangan yang andal jika tidak didukung dengan teknologi informasi. Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik, selain itu dengan menggunakan teknologi informasi salah satunya komputer dalam menghitung dan menyusun pelaporan keuangan akan lebih cepat, akurat dan konsisten dari pada sistem manual (Indriasari dan Nahartyo, 2008). Pentingnya penggunaan TI tidak hanya didominasi oleh institusi swasta, tetapi juga sudah merambah ke institusi pemerintah. Adanya *e-goverment*, *e-procurement*, *e-transaction* dan aktivitas melalui TI antara pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya, antara pemerintah dengan sektor swasta maupun pemerintah di negeri ini dengan pemerintah di negeri lainnya merupakan implementasi penggunaan TI di instansi pemerintah. Selain itu, dengan adanya penggunaan TI, maka penyelenggaraan negara menuju *value for money* (ekonomis, efisiensi, dan efektif) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat semakin mengalami peningkatan menuju upaya yang optimal. Adanya hal tersebut harapan menuju tata kelola pemerintah (*good*

governance) yang baik dapat terwujud sesuai keinginan bersama dan juga dengan adanya penggunaan TI dalam pengelolaan pemerintah, otomatis juga menuntut aparatur harus mengubah dalam penyelesaian pekerjaannya dari semula manual menuju komputerisasi (Hamzah, 2009).

Pemerintah Daerah Jember merupakan salah satu entitas pelaporan yang diwajibkan untuk dapat menyajikan pelaporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang ada. Menurut hasil pemeriksaan dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) pada Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I tahun 2017, pelaporan keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember selama 5 tahun terakhir mendapatkan beberapa opini yang berbeda-beda dari BPK. Pada Tahun anggaran 2013, 2014, 2016 opini yang di berikan BPK yaitu Wajar Dengan Pengecualian (WDP), kemudian pada tahun anggaran 2012 mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian Dengan Paragraf Penjelasan (WTP DPP), dan hanya satu kali mendapatkan opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yaitu pada tahun anggaran 2015 (IHPS I Tahun 2017).

Jika dilihat dari pelaporan keuangan atas Pemerintah Daerah Kabupaten Jember, dapat dikatakan masih jauh dari kata baik. Opini tersebut diberikan oleh BPK karena pelaporan keuangan Pemerintah Kabupaten Jember masih memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut secara umum meliputi pencatatan yang tidak akurat, proses penyusunan pelaporan tidak sesuai dengan ketentuan, sistem informasi akuntansi dan pelaporan tidak memadai, serta pelayanan atas informasi keuangan yang kurang transparan (IHPS I Tahun 2017).

Penelitian-penelitian banyak dilakukan dalam menilai pelaporan keuangan pemerintah yang baik. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Nurlaili (2014), Untary (2015), Nihayah (2015), Pamungkas (2017) dalam penelitiannya dijelaskan bahwa pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh BPK (Nazir, 2009), penelitian ini

menemukan bukti empiris bahwa ternyata 76,77% unit pengelola keuangan di lingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah diisi oleh pegawai yang tidak memiliki latar belakang pendidikan akuntansi sebagai pengetahuan dasar yang diperlukan dalam pengelolaan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi Sumber Daya Manusia yang ada di instansi pemerintahan sendiri masih belum memadai. Kompetensi sumber daya manusia yang minim ini mungkin memiliki pengaruh terhadap keandalan pelaporan keuangan.

Demi terwujudnya kualitas pelaporan keuangan yang baik, maka harus ada kompetensi SDM yang dimiliki, dan pemanfaatan teknologi yang optimal. Penelitian ini merupakan replika dari Pamungkas (2017). Terdapat hal yang membedakan dengan penelitian sebelumnya yaitu pada objek penelitian, pada penelitian Pamungkas (2017) hanya menggunakan 1 instansi terkait, pada penelitian ini objek yang diteliti meliputi Organisasi Perangkat Daerah yang berbentuk Badan dan Dinas.

Berdasarkan hal-hal yang telah diuraikan di atas, penulis memilih judul **“PENGARUH PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA OPD KABUPATEN JEMBER”**

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada organisasi perangkat daerah Kabupaten Jember.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

Manfaat penelitian ini diharapkan menjadi :

1. Bagi Pemerintah Pusat dan Daerah
Bahan masukan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Jember dalam mengambil kebijaksanaan untuk terus meningkatkan dan mengembangkan daerahnya di masa yang akan datang.
2. Bagi Peneliti Lain
Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan serta menjadi sumber informasi atau masukan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang yang sama.
3. Bagi Universitas
Informasi yang terkandung dalam penelitian ini dapat berguna bagi mahasiswa lain di Universitas Jember, khususnya bagi mahasiswa Akuntansi yang ingin melakukan penelitian yang sama dengan penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 LANDASAN TEORI

2.1.1 Teori Kegunaan Keputusan

Penelitian ini menggunakan teori kegunaan informasi (decision-usefulness theory). Orang pertama yang menggunakan paradigma kegunaan keputusan (decision usefulness) adalah Chambers. Ia mengatakan sebagai berikut :“Oleh karenanya, akibat yang wajar dari asumsi manajemen rasional adalah bahwa seharusnya ada sistem yang menyajikan suatu informasi; seperti sistem yang diperlukan baik untuk dasar pembuatan keputusan atau dasar untuk memperoleh kembali konsekuensi keputusan. Sistem yang menyajikan informasi secara formal akan menyesuaikan dengan dua dalil umum. Pertama adalah kondisi dari setiap wacana ilmiah, system seharusnya secara logika konsisten; tidak ada aturan atau proses yang dapat bertentangan dengan setiap aturan atau proses lainnya. Kedua muncul dari pemakai pelaporan akuntansi sebagai dasar pembuatan keputusan dari konsekuensi praktik, informasi yang dihasilkan oleh setiap sistem seharusnya relevan dengan berbagai bentuk pembuatan keputusan yang diharapkan dapat digunakan (dalam Belkoui, 2001)”. Staubus (2003) dalam Sukmaningrum (2012) menyatakan teori kegunaan keputusan (decision-usefulness theory) informasi akuntansi menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual Financial Accounting Standard Boards (FASB), yaitu Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat. Staubus (2003) dalam Sukmaningrum (2012) menyatakan pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama lain a theory of accounting to investors.

Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Kualitas primer dari informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi adalah nilai relevan (relevance) dan reliabilitas (reliability).

Indonesia sampai dengan saat ini, telah ada komite yang bekerja menyusun standar akuntansi pemerintahan di Indonesia yang dibentuk berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan nomor 308/KMK/2002 yaitu Komite Standar Akuntansi Pemerintahan (KSAP), akan tetapi yang menetapkan Standar Akuntansi Pemerintahan adalah pemerintah dengan Peraturan Pemerintah. Berbeda dengan GASB yang memiliki otoritas tertinggi, pemerintah Indonesia mengenal hirarki PABU dan SAK sebagai acuan utama yang memiliki otoritas. Dalam Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang terkandung dalam Undang-Undang No. 71 tahun 2010 mengadopsi karakteristik kualitatif primer sebagaimana tercantum dalam SFAC No. 2. Hanya saja SAP menekankan pada empat prasyarat normatif yakni: relevan, andal, dapat dibandingkan, dan dapat dipahami. Untuk karakteristik konsistensi, menjadi bagian dari prinsip akuntansi dan pelaporan keuangan (Sukmaningrum, 2012).

2.2 SISTEM INFORMASI

Sistem dapat diartikan sebagai kumpulan dari komponen yang saling berkaitan untuk secara bersama-sama menghasilkan satu tujuan. Mengenai pengelompokannya, dapat dikemukakan bahwa apabila suatu komponen di dalam suatu sistem membentuk sistem sendiri maka komponen ini dinamakan subsistem dan seterusnya sehingga akan ada nama-nama modul, submodul, aplikasi dan subaplikasi. Menurut Tata S, Analisis Sistem Informaasi (2003), sistem adalah setiap kumpulan dari komponen atau subsistem yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Informasi diartikan sebagai hasil pengolahan data yang digunakan untuk suatu keperluan, sehingga penerimanya akan mendapat rangsangan untuk melakukan tindakan. Data adalah fakta yang jelas mengenai lingkup, tempat dan waktunya. Data diperoleh dari sumber data primer atau sekunder dalam bentuk berita tertulis atau sinyal elektronik.

Sistem informasi secara teknis dapat didefinisikan sebagai sekumpulan komponen yang saling berhubungan, mengumpulkan atau

mendapatkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk menunjang pengambilan keputusan dan pengawasan dalam suatu organisasi. Selain menunjang proses pengambilan keputusan, koordinasi, dan pengawasan, sistem informasi juga dapat membantu manajer dan karyawan menganalisis permasalahan, menggambarkan hal-hal yang rumit, dan menciptakan produk yang baru.

Pengertian sistem informasi juga dapat dilihat dari segi fisik dan fungsinya. Dari segi fisiknya dapat diartikan susunan yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan tenaga pelaksananya yang secara bersama-sama saling mendukung untuk menghasilkan suatu produk. Sedangkan dari segi fungsi sistem informasi merupakan suatu proses berurutan dimulai dari pengumpulan data dan diakhiri dengan komunikasi. Selanjutnya sistem informasi dikatakan berguna jika mampu menghasilkan informasi yang baik, tinggi akurasi, tepat waktu, lengkap dan ringkas.

2.3 TEKNOLOGI INFORMASI

2.3.1 Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi informasi merupakan teknologi yang mempunyai kemampuan untuk menangkap (capture), menyimpan (store), mengolah (process), mengambil kembali (retrieve) dan menyebarkan (transmit) informasi dan sebagai sarana dalam meningkatkan kinerja baik pemerintahan maupun perusahaan yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi tersebut (Wansyah, dkk. 2009). Teknologi informasi memanfaatkan komputer elektronik dan perangkat lunak komputer untuk mengubah, menyimpan, memproses, melindungi, mentransmisikan dan memperoleh informasi secara aman.

Teknologi informasi dewasa ini menjadi hal yang sangat penting karena sudah banyak organisasi yang menerapkan teknologi informasi untuk mendukung kegiatan organisasi. Teknologi Informasi diterapkan guna untuk pengelolaan informasi yang pada saat ini menjadi salah satu bagian penting karena :

1. Meningkatnya kompleksitas dari tugas manajemen,

2. Pengaruh ekonomi internasional (globalisasi),
3. Perlunya waktu tanggap (response time) yang lebih cepat,
4. Tekanan akibat dari persaingan bisnis.

2.3.2 Fungsi Teknologi Informasi

Apabila dilihat dari fungsinya, teknologi informasi memiliki 6 fungsi, yaitu (Sutarman, 2009):

1. Fungsi teknologi informasi sebagai penangkap (*Capture*)
Fungsi teknologi informasi ini mengompilasikan catatan rinci aktivitas atau menginput data dari perangkat pendukung (*hardware*)
2. Fungsi teknologi informasi sebagai pengolah (*Processing*)
Fungsi teknologi informasi ini mengolah atau memproses data masukan yang diterima untuk menjadi sebuah informasi
3. Fungsi teknologi informasi sebagai menghasilkan (*Generating*)
Fungsi teknologi informasi ini menghasilkan atau mengorganisasikan informasi ke dalam bentuk yang berguna, yang dapat di baca oleh para pengguna informasi
4. Fungsi teknologi informasi sebagai penyimpan (*Storage*)
Fungsi teknologi informasi ini merekam atau menyimpan data dan informasi dalam suatu media yang dapat digunakan untuk keperluan lainnya, atau keperluan mendadak yang dapat diakses dengan mudah.
5. Fungsi teknologi informasi sebagai pencari kembali (*Retrival*)
Fungsi teknologi informasi ini menelusuri, mendapatkan kembali informasi atau menyalin data dan informasi yang sudah tersimpan dalam *storage*
6. Fungsi teknologi informasi sebagai transmisi (*Transmission*)
Fungsi teknologi informasi ini mengirim data dan informasi dari suatu lokasi lain melalui jaringan komputer.

2.3.3 Tujuan Teknologi Informasi

Tujuan Teknologi Informasi adalah untuk memecahkan suatu masalah, membuka kreativitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam melakukan pekerjaan. Jadi dapat dikatakan karena dibutuhkan pemecahan masalah, membuka kreativitas dan efisiensi manusia dalam melakukan pekerjaan, menjadi penyebab atau acuan diciptakannya teknologi informasi. Dengan adanya teknologi informasi membuat pekerjaan manusia menjadi lebih mudah dan efisien (Sutarman, 2009).

2.4 PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI PADA PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap untuk menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya (Azwir Nasir dan Ranti Oktari, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Pemanfaatan teknologi informasi mencakup adanya (Hamzah, 2009):

- (a) pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik
- (b) pemanfaatan kemajuan teknologi informasi agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat .

Menurut Jurnal dan Supono (2002) dalam Harifan (2009), pemanfaatan teknologi informasi adalah tingkat integrasi teknologi informasi pada pelaksanaan tugas-tugas akuntansi yang terdiri dari :

- 1) Bagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup untuk melaksanakan tugas
- 2) Jaringan internet telah terpasang di unit kerja
- 3) Jaringan komputer telah dimanfaatkan sebagai penghubung antar unit kerja dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan
- 4) Dalam proses akuntansi, sejak awal transaksi hingga pembuatan pelaporan keuangan dilakukan secara komputerisasi

- 5) Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan *software* sesuai dengan peraturan perundang-undangan
- 6) Pelaporan akuntansi dan manajerial yang dihasilkan dari sistem yang terintegrasi
- 7) Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur
- 8) Peralatan yang usang/rusak di data dapat dan diperbaiki tepat pada waktunya.

Pemanfaatan teknologi informasi, khususnya pengelolaan informasi dan transaksi elektronik, mempunyai peranan yang sangat penting untuk meningkatkan kinerja organisasi/instansi pemerintah dalam kerangka peningkatan pelayanan kepada masyarakat dan percepatan pelaksanaan e-government (Hamzah, 2009). Perubahan dalam pola penyusunan pelaporan keuangan daerah yang awalnya secara manual dilihat tidak efektif, efisien dan untuk nilai keandalan suatu pelaporan keuangan masih kurang keakuratannya karena penyusunan pelaporan keuangan secara manual lebih besar resiko terjadi kesalahan, oleh karena itu pemanfaatan teknologi informasi dalam pelaporan keuangan daerah sangatlah dibutuhkan, teknologi informasi yang salah satu contohnya komputer dapat membantu mempercepat pekerjaan yang sedang dikerjakan, dengan menggunakan komputer akan lebih akurat dan konsisten dalam melakukan perhitungan (Primayana, dkk. 2014).

Pemanfaatan teknologi dilingkungan organisasi pemerintah sudah berjalan lama, namun demikian alasan utama pemanfaatan teknologi informasi ini bukan dalam rangka terlaksananya *good governance* melainkan sebagai alat memudahkan pekerjaan saja. Kewajiban pemanfaatan teknologi informasi oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 56 tahun 2005 yang diperbaharui dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 tahun 2010 tentang sistem informasi keuangan daerah.

Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah berkewajiban mengembangkan dan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi untuk

meningkatkan kemampuan mengelola keuangan daerah dan menyalurkan Informasi Keuangan Daerah kepada pelayanan publik, selain itu dengan menggunakan teknologi informasi salah satunya komputer dalam menghitung dan menyusun pelaporan keuangan akan lebih cepat, akurat dan konsisten dari pada sistem manual. Seperti yang kita ketahui di Indonesia terdapat beberapa sistem yang menunjang pelaksanaan untuk menyalurkan informasi keuangan, misalnya SIKD (Sistem Informasi Keuangan Daerah), SAIBA (Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Aplikasi), SIMDA (Sistem Informasi Manajemen Daerah), SISKEUDES (Sistem Keuangan Desa), SAKD (Sistem Akuntansi Keuangan Daerah). Penyelenggaraan sistem ini diharapkan dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan serta menghasilkan data yang berkualitas yaitu relevan, akurat, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan. Sesuai dengan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan.

Cara yang ditempuh untuk mewujudkan transparansi dan akuntabilitas adalah dengan mengharuskan pemerintah untuk menyusun pelaporan keuangan yang dilakukan dengan melaksanakan kegiatan akuntansi keuangan daerah. Agar transparansi dan akuntabilitas dapat terjamin, diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik, sistem tersebut dijalankan melalui Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD). Sistem akuntansi keuangan daerah bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan yang berguna untuk perencanaan pengelolaan keuangan pemerintah. Selain itu, sistem akuntansi keuangan daerah menyediakan informasi keuangan yang terbuka bagi masyarakat dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik.

2.5 KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia pemerintah daerah adalah aparatur pegawai negeri sipil daerah (PNSD). Dalam menjalankan fungsi pemerintahan daerah, dibutuhkan PNSD berkompeten yang akan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara tuntas sesuai standar dan target kinerja yang

telah ditetapkan. Aparatur negara, SDM pemerintah, yang profesional bukan hanya dituntut untuk memiliki kapasitas keahlian, tanggung jawab moral (*responsibility*) yang tinggi melainkan pelayanan terhadap masyarakat, serta memiliki dan dapat memadukan dalam dirinya kecakapan teknis (*technical skills*) yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan (Thalib, 2008).

Kompetensi dapat didefinisikan sebagai suatu karakteristik dari seseorang yang memiliki pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skill*), dan kemampuan (*ability*) untuk melaksanakan suatu pekerjaan (Hevesi, 2005). Menurut beberapa pakar, kompetensi adalah karakteristik yang mendasari seseorang mencapai kinerja tertinggi dalam pekerjaannya. Pegawai yang tidak memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang cukup akan bekerja tersendat-sendat dan akan mengakibatkan pemborosan dalam hal waktu, bahan, maupun tenaga, sehingga hal ini merugikan entitas yang memperkerjakannya.

Menurut Dunnetts dalam anonim, ketrampilan (*skill*) adalah kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan sebuah rangkaian tugas yang merupakan hasil yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Menurut Blanchard & Thacker (2004) dalam anonim, kemampuan (*skill*) seseorang dapat dilihat dari seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang spesifik seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif, atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis

Kompetensi sumber daya manusia dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang atau individu yang berada di dalam sebuah organisasi (kelembagaan) maupun suatu sistem dalam melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan entitas secara efektif dan efisien. Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumberdaya tersebut.

Tanggung jawab seseorang dapat dilihat dari deskripsi jabatan yang dimiliki masing-masing pekerja. Deskripsi jabatan merupakan dasar untuk melaksanakan tugas dengan baik, dari deskripsi jabatan kita dapat membandingkan antara realita yang terjadi dengan deskripsi yang telah kita rencanakan. Sedangkan kompetensi seseorang dapat dilihat berdasarkan pada latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

2.6 PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH

Pelaporan keuangan merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban atas kepengurusan entitas dalam mengelola sumberdaya ekonomi yang dimiliki. Dalam penyajiannya, pelaporan keuangan yang diterbitkan wajib disusun berdasarkan standar akuntansi yang berlaku pada suatu negara, agar pelaporan keuangan tersebut dapat dibandingkan dengan pelaporan keuangan periode sebelumnya atau dibandingkan dengan pelaporan keuangan entitas lain yang menggunakan standar akuntansi yang sama.

Pelaporan keuangan adalah catatan informasi entitas pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja atas entitas tersebut. Pelaporan dapat dikatakan sebagai data juga dapat dikatakan sebagai informasi. Data dapat berubah menjadi informasi jika diubah kedalam konteks yang memberikan makna (Lillrank, 2003 dalam Nurillah, 2014).

Pelaporan keuangan pokok terdiri dari (PP 71 tahun 2010):

1. Pelaporan Realisasi Anggaran (LRA);
2. Pelaporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Pelaporan Perubahan SAL);
3. Neraca;
4. Pelaporan Operasional (LO);
5. Pelaporan Arus Kas (LAK);
6. Pelaporan Perubahan Ekuitas (LPE);
7. Catatan atas Pelaporan Keuangan (CaLK).

Selain pelaporan keuangan pokok seperti yang disebutkan diatas, entitas pelaporan wajib menyajikan pelaporan lain/atau elemen informasi akuntansi yang diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan (*statutory reports*). Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 2010 disebutkan bahwa pelaporan keuangan merupakan pelaporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan umum pelaporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, arus kas, dan kinerja keuangan suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan terkait alokasi sumber daya. Secara spesifik, tujuan pelaporan keuangan ini adalah untuk menyajikan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan dan untuk menunjukkan akuntabilitas entitas pelaporan atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya, dengan:

- a) Menyediakan informasi mengenai posisi sumber daya ekonomi, kewajiban dan ekuitas dana;
- b) Menyediakan informasi mengenai perubahan posisi sumber daya ekonomu, kewajiban dan ekuitas dana;
- c) Menyediakan informasi mengenai ketaatan realisasi terhadap anggarannya;
- d) Menyediakan informasi mengenai cara entitas pelaporan mendanai aktivitasnya dan memenuhi kebutuhannya;
- e) Menyediakan informasi mengenai potensi pemerintah untuk membiayai penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
- f) Menyediakan informasi yang berguna untuk mengevaluasi kemampuan entitas pelaporan dalam mendanai aktivitasnya.

Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah disusun untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai posisi keuangan dan seluruh transaksi selama tahun anggaran yang bersangkutan, dan sebagai alat untuk membandingkan realisasi pendapatan, belanja, transfer, dan pembiayaan dengan anggaran yang telah ditetapkan. Pelaporan keuangan

juga digunakan untuk menilai kondisi keuangan, mengevaluasi efektivitas efisiensi suatu entitas pelaporan dan membantu dalam menentukan ketaatannya terhadap peraturan perundang-undangan.

Pemerintah selaku entitas pelaporan memiliki kewajiban untuk melaporkan atas upaya-upaya yang telah dilakukan serta hasil yang dicapai dalam pelaksanaan program dan kegiatan dalam tahun anggaran untuk kepentingan (Wulandari, 2015):

1. Akuntabilitas

Mempertanggungjawabkan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada entitas akuntansi sebagai Pengguna Anggaran/Barang dan entitas pelaporan dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui program dan kegiatan.

2. Manajerial

Membantu para pengguna untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan dan informasi keuangan suatu entitas pelaporan yang berguna untuk perencanaan dan pengelolaan keuangan serta memudahkan pengendalian yang efektif atas seluruh aset, kewajiban dan ekuitas dana.

3. Transparansi

Memerikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat dengan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Keseimbangan Antargenerasi (*intergenerational equity*)

Membantu para pengguna dalam mengetahui kecukupan penerimaan pemerintah pada periode pelaporan untuk membiayai seluruh pengeluaran yang dialokasikan dan apakah generasi yang

akan datang diasumsikan akan ikut menanggung beban pengeluaran tersebut.

5. Evaluasi Kerja

Mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam penggunaan sumber daya ekonomi yang dikelola pemerintah untuk mencapai kinerja yang direncanakan.

Penyusunan dan penyajian LKPD dilaksanakan sesuai dengan peraturan pemerintah yang mengatur tentang standar akuntansi pemerintahan. Penyajian LKPD dilampiri dengan ikhtisar realisasi kinerja dan pelaporan keuangan BUMD/perusahaan daerah. Pelaporan keuangan pemerintah daerah disampaikan kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) untuk dilakukan pemeriksaan. LKPD yang telah diaudit BPK, selanjutnya disampaikan ke DPRD untuk dibahas dan ditetapkan dengan peraturan daerah (perda) tentang pertanggungjawaban pelaksanaan APBD (BPK, 2012).

2.7 KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAERAH

Kualitas informasi dapat diukur dari seberapa besar informasi tersebut memberikan manfaat bagi penggunanya. Suwardjono (2005:165) agar manfaat dan tujuan penyajian pelaporan keuangan pemerintah dapat dipenuhi maka informasi yang disajikan merupakan informasi yang bermanfaat bagi pihak yang berkepentingan dengan informasi tersebut. Informasi akan bermanfaat kalau informasi dapat dipahami dan digunakan oleh para pemakai serta informasi juga bermanfaat kalau pemakai mempercayai informasi tersebut. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang memiliki nilai. Nilai informasi ini dapat memberikan keyakinan dalam pengambilan keputusan dan tentunya mudah dipahami oleh penggunanya. Agar informasi tersebut dapat mendukung pengambilan keputusan dan dipahami oleh penggunanya, maka informasi akuntansi harus mempunyai beberapa karakteristik kualitatif yang disyaratkan.

Karakteristik kualitatif pelaporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya. Adapun karakteristik kualitatif pelaporan keuangan pemerintah yang perlukan agar pelaporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki antara lain (Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010) :

1. Relevan

Pelaporan keuangan bisa dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, dan memprediksi masa depan, serta menegaskan atau mengoreksi hasil evaluasi mereka di masa lalu. Dengan demikian, informasi pelaporan keuangan yang relevan dapat dihubungkan dengan maksud penggunaannya.

Informasi yang relevan :

a. Memiliki manfaat umpan balik (*feedback value*)

Informasi memungkinkan pengguna untuk menegaskan atau mengoreksi ekspektasi mereka dimasa lalu.

b. Memiliki manfaat prediktif (*predictive value*)

Informasi dapat membantu pengguna untuk memprediksi masa yang akan datang berdasarkan hasil masa lalu dan kejadian masa kini.

c. Tepat waktu

Informasi disajikan tepat waktu sehingga dapat berpengaruh dan berguna dalam pengambilan keputusan.

d. Lengkap

Informasi akuntansi keuangan pemerintah disajikan selengkap mungkin, mencakup semua informasi akuntansi yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan dengan memperhatikan kendala yang ada.

Informasi yang melatarbelakangi setiap butir informasi utama yang termuat dalam pelaporan keuangan diungkapkan dengan jelas agar kekeliruan dalam penggunaan informasi tersebut dapat dicegah.

2. Andal

Informasi dalam pelaporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur, serta dapat diverifikasi. Informasi yang mungkin relevan, tetapi jika hakikat atau penyajiannya tidak dapat diandalkan maka penggunaan informasi tersebut secara potensial dapat menyesatkan. Informasi yang andal memenuhi karakteristik:

a. Penyajian jujur

Informasi menggambarkan dengan jujur transaksi serta peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan atau yang secara wajar dapat diharapkan untuk disajikan.

b. Dapat diverifikasi (*verifiability*)

Informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan dapat diuji, dan apabila pengujian lebih dari sekali oleh pihak yang berbeda, hasilnya tetap menunjukkan simpulan yang tidak berbeda jauh.

c. Netralis

Informasi diarahkan pada kebutuhan umum dan tidak berpihak pada kebutuhan pihak tertentu.

3. Dapat dibandingkan

Informasi yang termuat dalam pelaporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan pelaporan keuangan periode sebelumnya atau pelaporan keuangan entitas pelaporan lain pada umumnya. Perbandingan dapat dilakukan secara internal dan eksternal. Perbandingan secara internal dapat dilakukan bila suatu entitas menerapkan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun. Perbandingan secara eksternal juga dapat dilakukan bila entitas yang diperbandingkan menerapkan kebijakan akuntansi

yang sama. Apabila entitas pemerintah menerapkan kebijakan akuntansi yang lebih baik dari pada kebijakan akuntansi yang sekarang diterapkan, perubahan tersebut diungkapkan pada periode terjadinya perubahan.

4. Dapat dipahami

Informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan dapat dipahami oleh pengguna dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Untuk itu, pengguna diasumsikan memiliki pengetahuan yang memadai atas kegiatan lingkungan operasi entitas pelaporan, serta adanya kemauan pengguna untuk mempelajari informasi yang dimaksud.

2.8 PENELITIAN TERDAHULU

Adapaun hasil-hasil dari penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini diantaranya Nurlaili (2014), Untary (2015), Nihayah (2015), Pamungkas (2017).

Penelitian Nurlaili (2014) dengan judul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jember)”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh langsung terhadap kinerja instansi. Sistem pengendalian intern pemerintah mempunyai pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja instansi pemerintah. Jadi apabila kedua variabel ini di lakukan dengan intensitas yang tinggi, maka akan semakin tinggi pula kinerja instansi pemerintah.

Penelitian Untary (2015) dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)”. Hasil penelitian membuktikan semua variabel independen sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern, dan kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh positif terhadap

kualitas pelaporan keuangan daerah sedangkan faktor eksternal tidak memoderasi pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah.

Penelitian Nihayah (2015) dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada DPPKAD Eks Karesidenan Pati)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah namun memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Penelitian Pamungkas (2017) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Boyolali)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah pada DPPKAD Kabupaten Boyolali.

Adapun ringkasan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

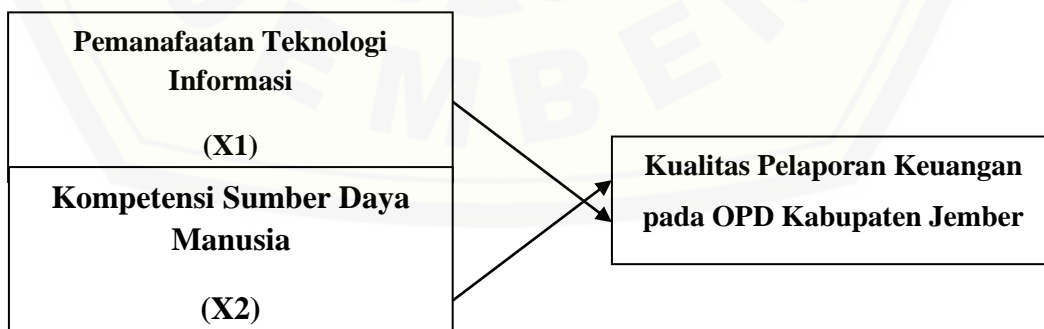
Peneliti (Tahun)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
Nurlaili (2014)	Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian	Kinerja instansi pemerintah, pemanfaatan teknologi, pengendalian	Pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian intern memiliki pengaruh signifikan

	Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jember)	intern	terhadap kinerja instansi pemerintah
Untary (2015)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eksternal Sebagai Pemoderasi (Studi Kasus pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)	Kualitas pelaporan keuangan daerah, sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, kompetensi sumber daya manusia, faktor eksternal	Sistem informasi akuntansi, pengendalian intern, dan kompetensi memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah, sedangkan faktor eksternal tidak memoderasi pengaruh antara variabel sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian intern dan kompetensi sumber daya manusia terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah
Nihayah (2015)	Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Terhadap Ketepatanwaktuan dan Keterandalan Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada DPPKAD Eks Karesidenan Pati)	Ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, pengendalian intern	sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pemerintah daerah namun memiliki pengaruh positif signifikan terhadap keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah, pemanfaatan teknologi informasi dan pengendalian internal mempunyai pengaruh positif

			signifikan terhadap ketepatanwaktuan dan keterandalan pelaporan keuangan pemerintah daerah
Pamungkas (2017)	Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Boyolali)	Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah pada DPPKAD Kabupaten Boyolali

2.9 KERANGKA KONSEPTUAL

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti pengaruh hubungan antara variabel terikat yaitu kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dengan variabel bebas yaitu pemanfaatan teknologi informasi. Kerangka pemikiran yang digunakan untuk merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:



Gambar 2.1

Skema Kerangka Pemikiran

2.10 PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan (Sugiyono, 2009).

2.10.1 Pengaruh pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember

Semakin pentingnya Teknologi Informasi (TI) bagi keberhasilan organisasi secara keseluruhan memperluas peran fungsi Sistem Informasi (SI). Pentingnya penggunaan TI tidak hanya didominasi oleh institusi swasta, tetapi juga sudah merambah ke institusi pemerintah. Adanya *e-government*, *e-procurement*, *e-transaction* dan aktivitas melalui TI antara pemerintah daerah dengan pemerintah daerah lainnya, antara pemerintah dengan sektor swasta maupun pemerintah di negeri ini dengan pemerintah di negeri lainnya merupakan implementasi penggunaan TI di instansi pemerintah. Selain itu, dengan adanya penggunaan TI, maka penyelenggaraan negara menuju *value for money* (ekonomis, efisiensi, dan efektif) dan peningkatan pelayanan kepada masyarakat semakin mengalami peningkatan menuju upaya yang optimal. Adanya hal tersebut harapan menuju tata kelola pemerintah (*good governance*) yang baik dapat terwujud sesuai keinginan bersama dan juga dengan adanya penggunaan TI dalam pengelolaan pemerintah, otomatis juga menuntut aparatur harus mengubah dalam penyelesaian pekerjaannya dari semula manual menuju komputerasi. Pemanfaatan TI ini mencakup adanya (a) pengolahan data, pengelolaan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik, dan (b) pemanfaatan kemajuan TI agar pelayanan publik dapat diakses secara mudah dan murah oleh masyarakat diseluruh wilayah negeri ini (Hamzah, 2009).

Penelitian yang berhubungan dengan pemanfaatan sistem informasi dan teknologi informasi pada organisasi sektor publik sudah pernah dilakukan. Penelitian Nihayah (2015) menunjukkan bahwa pengolahan data dengan memanfaatkan teknologi informasi (komputer dan jaringan) akan memberikan banyak keunggulan baik dari sisi keakuratan/ketepatan hasil operasi maupun predikatnya sebagai mesin multiguna, *multiprocessing*. Pemanfaatan teknologi informasi juga akan mengurangi kesalahan yang terjadi. Kemudian penelitian Pamungkas (2017) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, penelitian yang dilakukan oleh Pamungkas (2017) merupakan penelitian yang mendukung hipotesis dari penelitian ini.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dimaksudkan untuk menguji kembali hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dengan kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H1 : Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh secara signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember

2.10.2 Pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pelaporan keuangan pemerintah daerah

Sumber daya manusia pemerintah daerah adalah aparatur pegawai negeri sipil daerah (PNSD). Dalam menjalankan fungsi pemerintahan daerah, dibutuhkan PNSD berkompeten yang akan melaksanakan tugas pokok dan fungsinya secara tuntas sesuai standar dan target kinerja yang telah ditetapkan. Aparatur negara, SDM pemerintah, yang profesional bukan hanya dituntut untuk memiliki kapasitas keahlian, tanggung jawab moral (*responsibility*) yang tinggi melainkan pelayanan terhadap masyarakat, serta memiliki dan dapat memadukan dalam dirinya kecakapan teknis (*technical skills*) yang diperlukan untuk menjalankan pekerjaan (Thalib, 2008). Kompetensi sumber daya manusia dapat

diartikan sebagai kemampuan seseorang atau individu yang berada di dalam sebuah organisasi (kelembagaan) maupun suatu sistem dalam melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuan entitas secara efektif dan efisien. Menurut Tjiptoherijanto (2001) dalam Alimbudiono & Fidelis (2004), untuk menilai kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu fungsi, termasuk akuntansi, dapat dilihat dari *level of responsibility* dan kompetensi sumberdaya tersebut. Kompetensi seseorang dapat dilihat berdasarkan pada latar belakang pendidikan, pelatihan-pelatihan yang pernah diikuti, dan dari keterampilan yang dinyatakan dalam pelaksanaan tugas.

Penelitian yang dilakukan oleh Untary (2015), Pamungkas (2017) menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan daerah. Hal ini dikarenakan dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka peranan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi akan berjalan dengan baik utamanya dalam hal pelaporan keuangannya. Jika kompetensi sumber daya manusia dilaksanakan dengan baik, maka kualitas pelaporan keuangan daerah akan meningkat. Dengan demikian kompetensi sumber daya manusia ditunjukkan agar penyelenggaraan tugas dan fungsi organisasi dalam rangka menghasilkan pelaporan keuangan daerah yang berkualitas dapat diterapkan. Penelitian yang dilakukan Pamungkas (2017) merupakan penelitian yang mendukung hipotesis dari penelitian ini. Berdasarkan uraian diatas maka hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H2 : Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan kuisioner yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena- fenomena tentang ada dan tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel yang diteliti, karena inti pembahasannya adalah pertanyaan-pertanyaan tentang pemanfaatan teknologi informasi dan pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang disusun berdasarkan variabel-variabel yang diteliti. Data tersebut berupa persepsi atau tanggapan karyawan (Untary, 2015).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sekelompok orang, menurut Cooper (2009) populasi adalah total kumpulan elemen atau unsur yang kita harapkan membuat kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah OPD di Kabupaten Jember.

Sampel adalah sebagian dari populasi atau sejumlah anggota yang dipilih dari populasi (Sekaram, 2006). Untuk pengambilan sampel digunakan metode *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* digunakan karena informasi yang akan diambil berasal dari sumber yang sengaja dipilih berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan peneliti. Sampel dipilih berdasarkan kriteria tertentu sehingga dapat mendukung penelitian ini. Kriteria sampel pada penelitian ini adalah OPD yang terdiri dari Dinas dan

Badan. Hal ini disebabkan peneliti hanya ingin memfokuskan penelitiannya pada OPD Dinas dan Badan. Dari sampel yang sudah dipilih yang menjadi responden adalah Para Pejabat Penatausahaan Keuangan (PPK), bendahara penerimaan, dan bendahara pengeluaran di OPD Pemerintah Kabupaten Jember.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket/kuisisioner pengembangan dari kuisisioner penelitian Ariesta (2013) dan Sudiarianti (2015). Angket/kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya. Teknik kuisisioner yang digunakan adalah kuisisioner tertutup. Kuisisioner tertutup adalah suatu cara pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan kepada responden. Kuisisioner dalam penelitian ini dibuat dalam bentuk skala *likert*. Setiap pernyataan disediakan 5 (lima) alternatif jawaban yang memiliki skor 1-5, yaitu Sangat Setuju (SS), dan Setuju (S), Kurang Setuju (KS), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Peneliti juga akan menggunakan dokumen dalam melengkapi data yang dibutuhkan dalam penelitian. Dokumen yang nantinya peneliti butuhkan adalah data mengenai sejarah Kabupaten Jember, visi dan misi Kabupaten Jember dan daftar ODP Kabupaten Jember. Data ini sangat membantu sekali bagi peneliti dalam menganalisa data sehingga analisa data akan lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

3.5.1 Identifikasi Variabel

Sejalan dengan kerangka konseptual penelitian sebagaimana telah dikemukakan, maka penelitian ini mengidentifikasi variabel penelitian

menjadi dua macam, yaitu:

- a. Variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen (bebas) adalah pemanfaatan teknologi informasi (X_1), kompetensi sumber daya manusia (X_2).
- b. Variabel dependen (terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (terikat) adalah kualitas pelaporan keuangan pada OPD Kabupaten Jember.

3.5.2 Definisi Operasional Variabel

Data yang diteliti dapat dikelompokkan menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari: pemanfaatan teknologi informasi dan kompetensi sumber daya manusia. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Berikut ini akan diuraikan definisi operasional dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku/sikap untuk menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerjanya (Azwir Nasir dan Ranti Oktari, 2011). Pemanfaatan teknologi informasi yang tepat dan didukung oleh keahlian personil yang mengoperasikannya dapat meningkatkan kinerja perusahaan maupun kinerja individu yang bersangkutan. Pengukurannya menggunakan pertanyaan dan indikator dari penelitian Ariesta (2013). Indikator tersebut yaitu: 1. perangkat, 2. pengelolaan dan penyimpanan data keuangan, 3. Perawatan dan pemeliharaan pada perangkat komputer. Kuesioner pemanfaatan teknologi informasi dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kuisisioner dari penelitian sebelumnya.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia adalah kemampuan yang harus dimiliki seseorang aparatur berupa landasan kepribadian, kemampuan

berkarya, pengetahuan & ketrampilan, sikap dan perilaku serta pemahaman kaidah kehidupan bermasyarakat yang diperlukan dalam pelaksanaan tugasnya (Mendiknas, 2002 dalam Aruan 2003). Variabel ini diukur dengan menggunakan pertanyaan dan indikator dari penelitian Iftitah (2013). Indikator tersebut yaitu: 1. Pemahaman terhadap peraturan dan standar, 2. Interaksi dengan system, 3. Kontrol terhadap SDM, 4. Pendidikan dan training. Kuesioner kompetensi SDM dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kuisisioner dari penelitian sebelumnya.

3. Kualitas pelaporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya (PP No.71 Tahun 2010). Variable ini diukur dengan menggunakan pertanyaan dan indikator dari penelitian Sudiarianti (2015). Indikator tersebut yaitu: 1. Manfaat dari pelaporan keuangan yang dihasilkan, 2. Ketepatan pelaporan keuangan, 3. Kelengkapan informasi yang disajikan, 4. Penyajian secara jujur, 5. Isi pelaporan keuangan dapat diverifikasi, 6. Keakuratan informasi yang disajikan, 7. Isi pelaporan keuangan dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, 8. Kejelasan penyajian informasi dalam pelaporan keuangan. Kuesioner kualitas pelaporan keuangan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan kuisisioner dari penelitian sebelumnya.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menggunakan aplikasi SPSS.

3.6.1 Statistik Deskriptif

Indriantoro dan Bambang (2014), statistik deskriptif pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tabulasi menyajikan ringkasan pengaturan atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik. Statistik deskriptif umumnya digunakan oleh peneliti untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama dan data demografi responden (jika ada). Ukuran yang digunakan

dalam deskripsi antara lain berupa: frekuensi, tendensi sentral (rata-rata, median, modus), dispersi (deviasi standar dan varian) dan koefisien korelasi antar variabel penelitian.

Dalam penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan alat statistik deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai identitas responden, seperti jenis kelamin, usia, periode kerja, strata pendidikan dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Kesimpulan penelitian tergantung pada kualitas data yang dianalisis dan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Ada dua konsep untuk mengukur kualitas data, yaitu: reliabilitas dan validitas. Artinya, suatu penelitian akan menghasilkan kesimpulan yang bias jika datanya kurang *reliable* dan kurang *valid*.

1. Uji Validitas

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (Siregar, 2013). Uji validitas digunakan untuk mengukur sah/valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Tingkat validitas pada penelitian ini diukur dengan menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dan total skor konstruk menggunakan aplikasi SPSS dengan uji *coefficient correlation pearson*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor konstruk memiliki tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir tersebut dinyatakan valid (Suyoto, 2012)

2. Uji Reliabilitas

Siregar (2013) menjelaskan bahwa reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban pertanyaan adalah konsistensi

atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *One shot* atau pengukuran sekali saja. Pengukuran butir pertanyaan dengan sekali menyebar kuesioner pada responden, kemudian hasil skornya diukur korelasinya antar skor jawaban pada butir pertanyaan yang sama dengan bantuan komputer SPSS, dengan fasilitas *Cronbach's Alpha* (α). Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yaitu hasil perhitungan yang dapat diinterpretasikan dengan akurat terdiri dari:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data. Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki data residual yang terdistribusi secara normal. Dua cara yang sering digunakan untuk menguji normalitas, yaitu dengan analisis grafik (normal P-P plot) regresi. Suatu data dikatakan berdistribusi normal jika garis data riil mengikuti garis diagonal (Santoso, 2015).

b. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak ortogonal (Ghozali 2007:91). Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, dapat dilihat dari *Value Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF > 10 , terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika VIF < 10 , tidak terjadi multikolinieritas (Wijaya, 2009).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah keadaan di mana terjadi ketidaksamaan varians dari residual untuk pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Salah satu cara untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik *scatter plot* antara lain prediksi variabel dependen dengan residualnya. Jika ada titik pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Santoso, 2015).

3.6.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Dari data yang telah dikumpulkan, maka akan diolah dengan menggunakan alat analisa regresi dengan menggunakan program SPSS. Alat analisis regresi digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan. Dimana koefisien regresi ini bertujuan untuk meminimumkan penyimpangan antara nilai aktual dan nilai estimasi variabel dependen berdasarkan data yang ada (Ghozali, 2013). Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kualitas pelaporan keuangan

α = Kostanta

$\beta_1 - \beta_2$ = Koefisien regresi

X_1 = Pemanfaatan Teknologi Informasi

X_2 = Kompetensi SDM

e = error

Adapun hipotesis yang diterima apabila angka signifikan < 0.05 maka H_0 ditolak, dan jika angka > 0.05 maka H_0 diterima.

3.6.5 Uji F

Uji F merupakan uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linier. Uji F dapat digunakan untuk melihat model regresi yang digunakan signifikan atau belum dengan ketentuan bahwa jika p value $< (\alpha) = 0,05$ berarti model tersebut signifikan dan bisa digunakan untuk menguji hipotesis, dengan tingkat kepercayaan 95% (Ghozali, 2013).

3.6.6 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan seberapa besar variasi dari variabel terikat Y dapat diterangkan oleh variabel bebas X. Bila koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), artinya variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada tepat pada garis regresi. Dengan demikian baik atau buruknya suatu persamaan regresi ditentukan oleh R^2 nya yang mempunyai nilai antara nol dan satu (Ghozali, 2013).

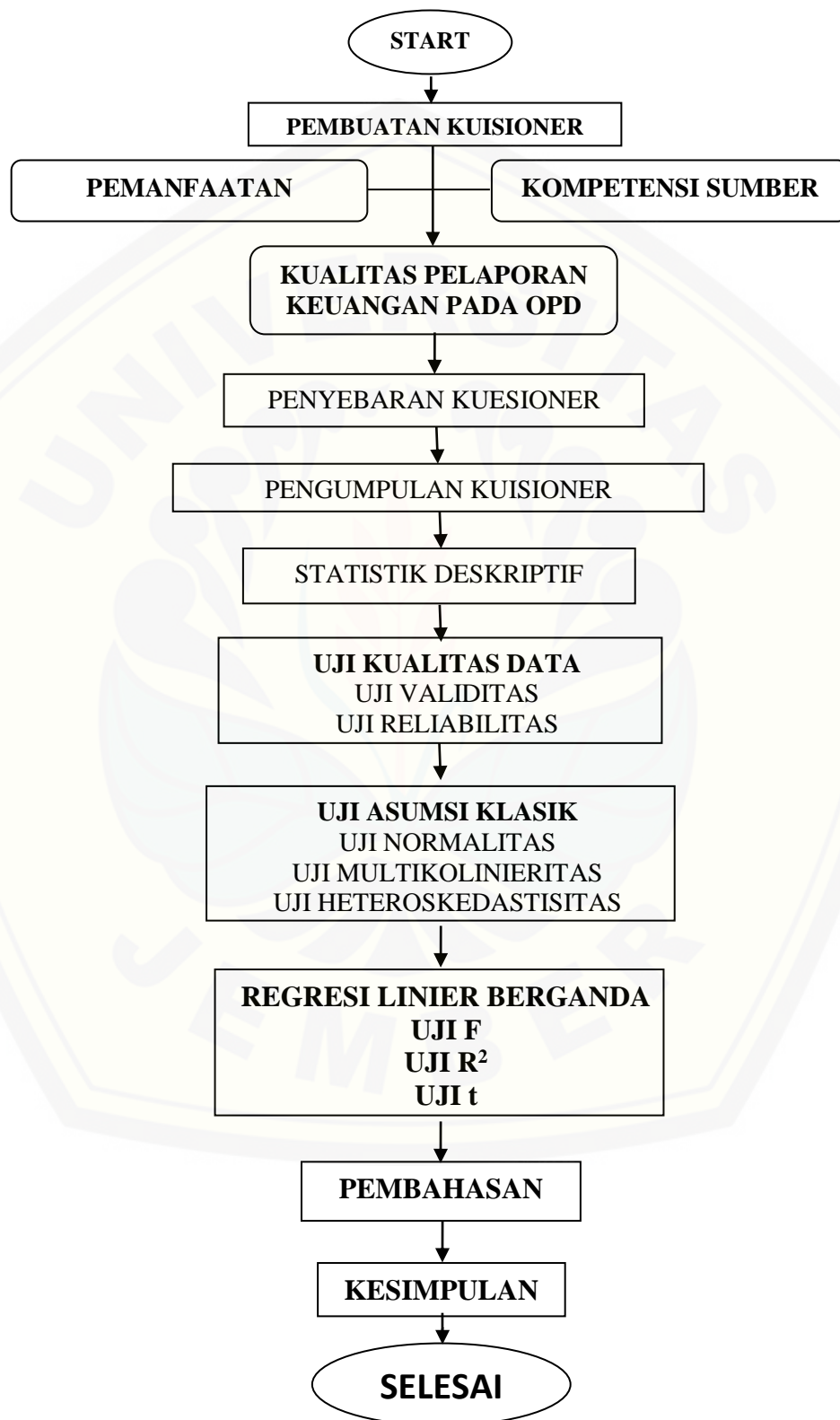
3.6.7 Pengujian Hipotesis / Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual. Nilai t_{tabel} yang diperoleh dibandingkan dengan nilai t_{hitung} , apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen berpengaruh pada variabel dependen.

Kriteria pengujian :

- H_0 diterima, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.
- H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan.

3.7 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

BAB V SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Teknologi Informasi berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Pemerintah Daerah. Ini membuktikan Pemanfaatan Teknologi Informasi yang baik mampu meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Daerah yang di sajikan tiap OPD. Pemanfaatan teknologi informasi yang meliputi teknologi komputer dan teknologi komunikasi dalam pengolahan keuangan daerah akan meningkatkan pemrosesan data dan transaksi lainnya, keakurasian dalam perhitungan serta penyiapan laporan lebih tepat waktu.
2. Kompetensi Sumber Daya Manusia berpengaruh secara signifikan positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember. Ini membuktikan, dengan adanya Kompetensi Sumber Daya Manusia yang baik, yang dimiliki oleh seorang pegawai mampu meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan yang di hasilkan tiap OPD.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut adalah:

1. Penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sample* dalam menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, dimana kelemahan dari teknik ini adalah kurang representatif untuk mengambil kesimpulan secara umum, atau hasilnya tidak dapat digeneralisasikan di wilayah lain.

2. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya dan hasil dari kuesioner yang disebar merupakan persepsi dari responden.
3. Dari hasil penelitian ini, nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah 79,4%. Hal ini berarti masih ada pengaruh dari variabel bebas lainnya di luar model.

5.3 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel penelitian (misalnya pada OPD Provinsi lain) dan menggunakan teknik pengambilan sampel yang lebih representatif.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk tidak hanya menggunakan pembagian kuesioner saja, namun juga dengan menambahkan wawancara serta melakukan observasi pada instansi yang terkait.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lainnya yang mungkin juga berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu Kualitas Laporan Keuangan pada OPD Kabupaten Jember Daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariesta, Fadila. 2013. *Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kabupaten Pasaman Barat). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang.
- Badan Pemeriksa Keuangan. 2017. Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2017. Melalui <http://www.bpk.go.id>.
- Ghozali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi, 7th ed.* Badan Penerbit Universitas Dioneoro Semarang.
- Hamzah. 2009. Pengaruh Ekspekstasi Kinerja, Ekspekstasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). Simposium Nasional Sistem Teknnologi Informasi. UGM.
- Iftitah. 2013. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah*. Jember : UNEJ
- Indriantoro, Nur & Bambang Supomo. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta. BPFE-YOGYAKARTA.
- Mardiasmo (2009). *Akuntansi Sektor Publik*. Penerbit Andi Yogyakarta.
- Nasir, Azwar, Oktari, Ranti (2011). “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasidan Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Kampar)”. *JurnalEkonomi* Vol 19, No 02 (2011).
- Nihayah, Anisatin. 2015. *Pengaruh Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi, Pengendalian Internal terhadap Ketepatanwaktuan dan Keterandalan Pelapodaan Keuangan Pemerintah Daerah*. *Skripsi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Nurillah, As Ayifa. 2014. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan SAKD, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah* (Studi Empiris Pada SKPD Kota Depok). *Skripsi*, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro, Semarang.

- Nurlaili, Anis. 2014. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern terhadap Kinerja Instansi Pemerintah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) Kabupaten Jember*. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember.
- Pamungkas, Vita Putri. 2017. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Boyolali*). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 71 Th. 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 2010 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah.
- Santoso, Singgih. 2014. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20 Edisi Revisi*. Gramedia
- Setyaningrum, Dyah, 2012, *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit BPK-RI. Seminar Nasional Akuntansi XV*.
- Sudiarianti. 2015. *Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah*. Manado: Universitas Sam Ratulangi
- Suwardjono, 2014, *Teori Akuntansi: Perekayasaan Pelaporan Keuangan*, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.
- Untary, Nurendah Ragillita. 2015. *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah dengan Faktor Eksternal sebagai Pemoderasi (Studi Kasus Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Diponegoro Semarang.
- Wansyah H, Darwanis dan Bakar U. 2012. *Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kegiatan Pengendalian terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan SKPD pada Provinsi Aceh*. Jurnal Akuntansi. Vol. 1 No. 1, Agustus, hal 43-58.
- Yamin, Sofyan dan Kurniawan, Heri. (2013). *SPSS Complete: Teknik Analisis Terlengkap dengan Software SPSS*. Jakarta: Salemba Infotek

Lampiran 1 Kuesioner

Kuesioner Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah

Petunjuk Pengisian

Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai menurut Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk masing-masing pertanyaan yang tersedia pada lembaran daftar kuesioner. Bapak/Ibu/Saudara/Saudari cukup memberikan tanda centang pada kolom kode jawaban yang tersedia yaitu : SS, S, KS, TS, dan STS. Adapun skor untuk masing-masing jawaban adalah sebagai berikut :

Skor 1 Sangat Tidak Setuju (STS) Skor 2 Tidak Setuju (TS)

Skor 3 Kurang Setuju (KS) Skor 4

Setuju (S)

Skor 5 Sangat Setuju (SS)

Identitas Responden

Nama : _____
Umur : _____
Jenis Kelamin : _____
Pekerjaan : _____
Jabatan : _____
Pendidikan Terakhir : _____

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
A	Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah					
1	Laporan keuangan yang saya susun telah sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan					
2	Informasi dalam laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan untuk mengoreksi keputusan pengguna dimasa lalu (<i>feedback value</i>)					
3	Informasi dalam Laporan keuangan yang saya hasilkan dapat digunakan sebagai alat untuk memprediksi kejadian masa yang akan datang (<i>predictive value</i>)					
4	Laporan Keuangan disajikan secara tepat waktu sehingga dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan saat ini.					
5	Informasi dalam laporan keuangan saya buat secara lengkap yaitu mencakup semua informasi akuntansi yang dapat digunakan dalam mengambil keputusan.					
6	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat telah menggambarkan dengan jujur transaksi dan peristiwa lainnya yang seharusnya disajikan dalam laporan keuangan.					
7	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya buat bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan yang bersifat material.					
8	Informasi yang saya sajikan dalam laporan keuangan, teruji kebenarannya					
9	Informasi yang dihasilkan dalam laporan keuangan yang saya buat telah memenuhi kebutuhan para pengguna dari laporan keuangan pemerintah					
10	Informasi yang dihasilkan dalam laporan SKPD yang saya susun tidak berpihak pada kepentingan pihak tertentu					

11	Informasi yang termuat dalam laporan keuangan yang saya susun selalu dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya.					
12	Dalam penyusunan laporan keuangan, saya telah menggunakan kebijakan akuntansi yang berpedoman pada Standar Akuntansi Pemerintahan					
13	Saya selalu menggunakan kebijakan akuntansi yang sama dari tahun ke tahun.					
14	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun telah jelas sehingga dapat dipahami oleh pengguna					
15	Informasi yang dihasilkan dari laporan keuangan SKPD yang saya susun, disajikan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna					
16	Laporan Keuangan yang saya buat disusun secara sistematis sehingga mudah dimengerti					

Sumber: Sudiarianti (2015)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST
B	Pemanfaatan Teknologi Informasi					
1	Dalam melaksanakan tugas subbagian akuntansi/keuangan memiliki komputer yang cukup.					
2	Jaringan internet terpasang di unit kerja secara <i>Local Area Network (LAN) atau Wide Area Network (WAN)</i>					
3	Jaringan internet terpasang dan dimanfaatkan di unit kerja sebagai penghubung dalam pengiriman data dan informasi yang dibutuhkan.					
4	Proses akuntansi sejak awal transaksi hingga pembuatan laporan keuangan dilakukan secara komputerisasi.					
5	Pengolahan data transaksi keuangan menggunakan <i>software</i> yang sesuai dengan peraturan perundang undangan.					

6	Laporan akuntansi dan manajerial dihasilkan dari sistem informasi yang terintegrasi.					
7	Adanya jadwal pemeliharaan peralatan secara teratur.					
8	Peralatan yang usang/rusak didata dan diperbaiki tepat pada waktunya					

Sumber: Ariesta (2013)

No	Pernyataan	SS	S	KS	TS	ST
C	Kompetensi Sumber Daya Manusia					
1	Saya memahami tugas pokok, fungsi dan uraian tugas sebagai PA atau PPK dengan baik.					
2	Saya memiliki pemahaman teknis pekerjaan yang dilakukan dengan baik.					
3	Saya memahami siklus akuntansi dengan baik					
4	Saya memahami Peraturan Pemerintah No. 71 tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dengan baik					
5	Saya sering membaca literatur berupa jurnal akuntansi dan buku-buku akuntansi dalam rangka meng- <i>Upgrade</i> pengetahuan saya dibidang akuntansi.					
6	Saya memahami Peraturan Pemerintah No.8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dengan baik					
7	Saya mampu membuat jurnal untuk setiap transaksi dengan benar.					
8	Saya mampu memposting jurnal kedalam buku besar					
9	Saya mampu menyusun dan menyajikan Neraca dengan baik					
10	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Realisasi Anggaran dengan baik					
11	Saya mampu menyusun dan menyajikan Catatan atas laporan keuangan dengan baik					

12	Saya mampu menyusun dan menyajikan Laporan Arus Kas dengan baik					
13	Saya selalu mengikuti pelatihan terkait dengan penatausahaan laporan keuangan					
14	Saya selalu bekerja dengan mengedepankan etika dan kode etik sebagai seorang akuntan					
15	Saya selalu menolak setiap intervensi dari atasan yang dapat menimbulkan pelanggaran terhadap peraturan.					
16	Saya selalu bekerja berdasarkan praktik yang dapat diterima secara umum					
17	Saya selalu memberikan keteladanan kepada bawahan dalam bersikap dan bertingkah laku sebagai PPK.					
18	Saya selalu menolak setiap gratifikasi yang berhubungan dengan tugas dan tanggungjawab sebagai PPK.					
19	Saya mendukung penerapan prinsip-prinsip akuntansi dan estimasi yang konservatif					

Sumber: Iftitah (2013)

Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner

No	Y · 1	Y · 2	Y · 3	Y · 4	Y · 5	Y · 6	Y · 7	Y · 8	Y · 9	Y · 10	Y · 11	Y · 12	Y · 13	Y · 14	Y · 15	Y · 16	y	X 1 · 1	X 1 · 2	X 1 · 3	X 1 · 4	X 1 · 5	X 1 · 6	X 1 · 7	X 1 · 8	x1	X 2 · 1	X 2 · 2	X 2 · 3	X 2 · 4	X 2 · 5	X 2 · 6	X 2 · 7	X 2 · 8	X 2 · 9	X 2 · 10	X 2 · 11	X 2 · 12	X 2 · 13	X 2 · 14	X 2 · 15	X 2 · 16	X 2 · 17	X 2 · 18	X 2 · 19	x2					
1	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	66	5	4	4	4	5	4	5	4	35	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	70			
2	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	69	4	4	4	4	4	5	5	4	34	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	78		
3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	65	4	4	5	4	4	4	4	4	33	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	75			
4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	2	4	58	4	4	4	4	4	4	2	4	30	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72		
5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	75	5	4	4	4	5	5	5	5	37	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	91		
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	61	4	4	4	3	4	4	4	4	31	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	5	4	73			
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	76	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	80		
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76	
9	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	67	5	5	5	5	4	4	4	4	36	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	82		
10	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	64	5	5	5	4	4	4	3	4	34	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	78		
11	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	59	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	71		
12	4	4	5	5	5	5	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	61	4	4	5	5	5	5	3	3	34	3	3	3	4	3	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	69			
13	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	4	67	4	4	5	5	4	5	4	4	35	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	67			
14	5	5	3	4	5	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	58	5	5	3	4	5	4	3	4	33	5	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	63			
15	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	4	56	4	4	4	4	4	3	3	3	29	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71			
16	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59	4	4	3	3	3	4	3	4	28	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4	4	73			
17	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	66	4	4	4	4	3	4	5	4	32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	3	5	5	4	88	
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	65	4	4	4	4	3	4	4	4	31	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	
19	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60	4	4	4	4	2	2	4	4	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	70	
20	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	76	5	5	4	4	4	5	5	5	37	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	91
21	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	60	4	4	4	3	3	4	4	4	30	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	75	
22	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	67	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	89
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	4	4	4	4	4	4	4	4	32	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	81		
24	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	70	5	4	4	4	4	5	4	5	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	75		
25	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	5	66	5	4	4	4	3	3	4	4	31	4	4	4	4	5	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	74	

Digital Repository Universitas Jember

55	5	5	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	5	5	66	5	5	5	4	4	4	3	4	34	4	4	5	5	3	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	77		
56	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	3	3	61	4	4	4	3	4	4	4	3	30	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	5	5	4	4	4	3	70		
57	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	3	4	4	65	4	4	5	5	5	5	3	3	34	5	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	5	5	3	3	70		
58	4	4	5	5	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	64	4	4	5	5	4	5	4	4	35	3	3	4	4	3	3	3	5	3	3	3	4	3	4	4	4	5	4	4	69		
59	5	5	3	4	5	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	60	5	5	3	4	5	4	3	4	33	4	2	3	4	2	3	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	64		
60	4	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	3	62	4	4	4	4	4	3	3	3	29	4	5	4	3	3	3	3	3	5	4	4	4	4	5	4	4	3	3	3	71		
61	4	4	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	72	4	4	3	4	4	4	5	5	33	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76		
62	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	61	4	4	4	3	4	3	4	4	30	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	81
63	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	67	4	3	3	3	5	5	5	5	33	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	72	
64	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	62	3	4	3	4	4	4	4	4	30	4	5	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	5	5	4	4	4	3	3	77		
65	4	2	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	66	4	2	4	3	5	5	4	4	31	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	73		
66	2	4	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	60	2	4	4	4	5	4	4	4	31	3	3	3	4	4	3	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	69		
67	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	63	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	67
68	4	5	4	4	5	5	5	5	3	3	3	4	3	5	5	3	66	4	5	4	4	5	5	5	5	37	4	3	3	3	3	3	4	4	5	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	73		
69	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	66	4	4	4	4	5	5	4	4	34	3	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	84	
70	4	4	4	4	3	4	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	63	4	4	4	4	3	4	4	4	31	4	2	4	3	3	3	5	5	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	71	
71	5	5	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	63	5	5	4	5	4	4	4	3	34	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	77	
72	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	3	3	5	5	3	3	65	4	4	4	4	5	4	5	5	35	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
73	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	5	4	4	61	2	4	4	4	4	4	4	4	30	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	81
74	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	5	4	3	4	63	4	5	5	4	4	4	3	4	33	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	75	
75	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	57	4	4	4	4	4	3	4	3	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	4	76
76	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	3	4	68	4	4	5	5	5	5	4	4	36	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	4	3	5	5	3	81		
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	3	4	5	4	66	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73	
78	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	68	4	4	5	5	5	5	5	4	37	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	4	3	4	79		
79	3	4	5	5	5	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	4	60	3	4	5	5	5	4	4	4	34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	72		
80	4	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70	4	4	4	4	4	3	4	4	31	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	3	3	5	5	3	3	78		
81	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	60	4	4	4	5	3	4	3	4	31	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	75	

Lampiran 3 Karakteristik Responden

Statistics

		USIA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN	JABATAN	PENDIDIKAN TERAKHIR
N	Valid	81	81	81	81	81
	Missing	0	0	0	0	0

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 s.d 30 Tahun	13	16,0	16,0	16,0
	31 s.d 40 Tahun	32	39,5	39,5	55,6
	41 s.d 50 Tahun	23	28,4	28,4	84,0
	51 s.d 60 Tahun	13	16,0	16,0	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

JENIS KELAMIN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	43	53,1	53,1	53,1
	Perempuan	38	46,9	46,9	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	81	100,0	100,0	100,0

JABATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PPK	20	24,7	24,7	24,7
	Staff	33	40,7	40,7	65,4
	Kasubab Keuangan	28	34,6	34,6	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

PENDIDIKAN TERAKHIR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA/SMK	10	12,3	12,3	12,3
	D3	27	33,3	33,3	45,7
	S1	24	29,6	29,6	75,3
	S2	20	24,7	24,7	100,0
	Total	81	100,0	100,0	

Lampiran 4 Jawaban Responden

x1.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	6	7,4	7,4	9,9
4,00	50	61,7	61,7	71,6
5,00	23	28,4	28,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x1.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	5	6,2	6,2	7,4
4,00	56	69,1	69,1	76,5
5,00	19	23,5	23,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x1.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	11	13,6	13,6	13,6
4,00	46	56,8	56,8	70,4
5,00	24	29,6	29,6	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x1.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	14	17,3	17,3	17,3
4,00	49	60,5	60,5	77,8
5,00	18	22,2	22,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x1.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	12	14,8	14,8	16,0
4,00	45	55,6	55,6	71,6
5,00	23	28,4	28,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x1.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	9	11,1	11,1	12,3
4,00	48	59,3	59,3	71,6
5,00	23	28,4	28,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x1.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	17	21,0	21,0	23,5
4,00	44	54,3	54,3	77,8
5,00	18	22,2	22,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x1.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	14	17,3	17,3	17,3
4,00	55	67,9	67,9	85,2
5,00	12	14,8	14,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	12	14,8	14,8	16,0
4,00	51	63,0	63,0	79,0
5,00	17	21,0	21,0	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,7	3,7	3,7
3,00	10	12,3	12,3	16,0
4,00	49	60,5	60,5	76,5
5,00	19	23,5	23,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	13	16,0	16,0	17,3
4,00	52	64,2	64,2	81,5
5,00	15	18,5	18,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	14	17,3	17,3	18,5
4,00	52	64,2	64,2	82,7
5,00	14	17,3	17,3	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,7	3,7	3,7
3,00	28	34,6	34,6	38,3
4,00	42	51,9	51,9	90,1
5,00	8	9,9	9,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	13	16,0	16,0	17,3
4,00	51	63,0	63,0	80,2
5,00	16	19,8	19,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	21	25,9	25,9	27,2
4,00	45	55,6	55,6	82,7
5,00	14	17,3	17,3	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	14	17,3	17,3	17,3
4,00	54	66,7	66,7	84,0
5,00	13	16,0	16,0	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	6	7,4	7,4	7,4
4,00	50	61,7	61,7	69,1
5,00	25	30,9	30,9	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	12	14,8	14,8	17,3
4,00	51	63,0	63,0	80,2
5,00	16	19,8	19,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	15	18,5	18,5	18,5
4,00	51	63,0	63,0	81,5
5,00	15	18,5	18,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	20	24,7	24,7	24,7
4,00	46	56,8	56,8	81,5
5,00	15	18,5	18,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,7	3,7	3,7
3,00	20	24,7	24,7	28,4
4,00	42	51,9	51,9	80,2
5,00	16	19,8	19,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	13	16,0	16,0	18,5
4,00	51	63,0	63,0	81,5
5,00	15	18,5	18,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	17	21,0	21,0	23,5
4,00	44	54,3	54,3	77,8
5,00	18	22,2	22,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	16	19,8	19,8	21,0
4,00	49	60,5	60,5	81,5
5,00	15	18,5	18,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.17

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	13	16,0	16,0	17,3
4,00	48	59,3	59,3	76,5
5,00	19	23,5	23,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.18

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	22	27,2	27,2	28,4
4,00	45	55,6	55,6	84,0
5,00	13	16,0	16,0	100,0
Total	81	100,0	100,0	

x2.19

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	19	23,5	23,5	23,5
4,00	53	65,4	65,4	88,9
5,00	9	11,1	11,1	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	6	7,4	7,4	9,9
4,00	50	61,7	61,7	71,6
5,00	23	28,4	28,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	5	6,2	6,2	7,4
4,00	56	69,1	69,1	76,5
5,00	19	23,5	23,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	11	13,6	13,6	13,6
4,00	46	56,8	56,8	70,4
5,00	24	29,6	29,6	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	15	18,5	18,5	18,5
4,00	49	60,5	60,5	79,0
5,00	17	21,0	21,0	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	11	13,6	13,6	14,8
4,00	46	56,8	56,8	71,6
5,00	23	28,4	28,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	9	11,1	11,1	12,3
4,00	48	59,3	59,3	71,6
5,00	23	28,4	28,4	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	16	19,8	19,8	22,2
4,00	45	55,6	55,6	77,8
5,00	18	22,2	22,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3,00	15	18,5	18,5	18,5
4,00	54	66,7	66,7	85,2
5,00	12	14,8	14,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	18	22,2	22,2	23,5
4,00	45	55,6	55,6	79,0
5,00	17	21,0	21,0	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,7	3,7	3,7
3,00	10	12,3	12,3	16,0
4,00	48	59,3	59,3	75,3
5,00	20	24,7	24,7	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y11

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,7	3,7	3,7
3,00	17	21,0	21,0	24,7
4,00	45	55,6	55,6	80,2
5,00	16	19,8	19,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y12

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	12	14,8	14,8	16,0
4,00	52	64,2	64,2	80,2
5,00	16	19,8	19,8	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y13

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,7	3,7	3,7
3,00	22	27,2	27,2	30,9
4,00	46	56,8	56,8	87,7
5,00	10	12,3	12,3	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y14

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	3	3,7	3,7	3,7
3,00	11	13,6	13,6	17,3
4,00	49	60,5	60,5	77,8
5,00	18	22,2	22,2	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y15

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	2	2,5	2,5	2,5
3,00	18	22,2	22,2	24,7
4,00	46	56,8	56,8	81,5
5,00	15	18,5	18,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

y16

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2,00	1	1,2	1,2	1,2
3,00	12	14,8	14,8	16,0
4,00	53	65,4	65,4	81,5
5,00	15	18,5	18,5	100,0
Total	81	100,0	100,0	

Lampiran 5 Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

X1

Correlations

	x1.1	x1.2	x1.3	x1.4	x1.5	x1.6	x1.7	x1.8	x1
x1.1 Pearson Correlation	1	,498**	,263*	,191	,180	,205	,142	,177	,563**
Sig. (2-tailed)		,000	,018	,088	,108	,067	,207	,114	,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1.2 Pearson Correlation	,498**	1	,513**	,464**	,180	,108	,013	,126	,597**
Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,109	,339	,907	,261	,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1.3 Pearson Correlation	,263*	,513**	1	,598**	,270*	,241*	,013	-,023	,606**
Sig. (2-tailed)	,018	,000		,000	,015	,031	,910	,837	,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1.4 Pearson Correlation	,191	,464**	,598**	1	,304**	,285**	,058	,108	,632**
Sig. (2-tailed)	,088	,000	,000		,006	,010	,606	,338	,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1.5 Pearson Correlation	,180	,180	,270*	,304**	1	,518**	,182	,166	,611**
Sig. (2-tailed)	,108	,109	,015	,006		,000	,105	,138	,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1.6 Pearson Correlation	,205	,108	,241*	,285**	,518**	1	,325**	,379**	,662**
Sig. (2-tailed)	,067	,339	,031	,010	,000		,003	,000	,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1.7 Pearson Correlation	,142	,013	,013	,058	,182	,325**	1	,507**	,499**
Sig. (2-tailed)	,207	,907	,910	,606	,105	,003		,000	,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1.8 Pearson Correlation	,177	,126	-,023	,108	,166	,379**	,507**	1	,513**
Sig. (2-tailed)	,114	,261	,837	,338	,138	,000	,000		,000
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x1 Pearson Correlation	,563**	,597**	,606**	,632**	,611**	,662**	,499**	,513**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
N	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

x2.9	Pearson Correlation	,145	,252*	,172	,325**	,096	,161	-,028	,121	1	,485**	,213	,302**	,492**	,339**	,228*	-,010	,034	,050	,126	,450**
	Sig. (2-tailed)	,195	,023	,126	,003	,396	,151	,804	,283		,000	,057	,006	,000	,002	,040	,931	,760	,657	,264	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.10	Pearson Correlation	,145	,339**	,295**	,147	,212	,145	,162	,128	,485**	1	,335**	,226*	,414**	,278*	,331**	,226*	,279*	,381**	,226*	,586**
	Sig. (2-tailed)	,196	,002	,008	,189	,058	,196	,148	,254	,000		,002	,042	,000	,012	,003	,043	,012	,000	,043	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.11	Pearson Correlation	,127	,343**	,129	,291**	,174	,223*	,296**	,246*	,213	,335**	1	,527**	,374**	,213	,167	,093	,305**	,119	,282*	,548**
	Sig. (2-tailed)	,257	,002	,251	,008	,120	,046	,007	,027	,057	,002		,000	,001	,056	,136	,410	,006	,289	,011	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.12	Pearson Correlation	,213	,191	,090	,146	-,016	,120	,205	,194	,302**	,226*	,527**	1	,456**	,251*	,254*	,225*	,348**	,037	,144	,497**
	Sig. (2-tailed)	,057	,088	,424	,192	,885	,286	,066	,083	,006	,042	,000		,000	,024	,022	,044	,001	,745	,200	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.13	Pearson Correlation	,009	,329**	,310**	,226*	,204	,130	-,050	-,003	,492**	,414**	,374**	,456**	1	,457**	,260*	-,034	,110	-,009	,135	,498**
	Sig. (2-tailed)	,933	,003	,005	,042	,068	,246	,657	,975	,000	,000	,001	,000		,000	,019	,764	,329	,940	,231	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.14	Pearson Correlation	,264*	,393**	,295**	,235*	-,070	,059	,048	,128	,339**	,278*	,213	,251*	,457**	1	,278*	,083	,226*	,238*	,185	,500**
	Sig. (2-tailed)	,017	,000	,008	,035	,535	,602	,670	,256	,002	,012	,056	,024	,000		,012	,463	,043	,033	,097	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.15	Pearson Correlation	,163	,337**	,297**	,322**	,171	,214	,215	,263*	,228*	,331**	,167	,254*	,260*	,278*	1	,230*	,310**	,314**	,461**	,594**
	Sig. (2-tailed)	,147	,002	,007	,003	,128	,055	,054	,017	,040	,003	,136	,022	,019	,012		,039	,005	,004	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.16	Pearson Correlation	,180	,162	,060	,088	-,053	,178	,156	,162	-,010	,226*	,093	,225*	-,034	,083	,230*	1	,231*	,265*	,184	,346**
	Sig. (2-tailed)	,107	,149	,596	,437	,640	,112	,165	,149	,931	,043	,410	,044	,764	,463	,039		,038	,017	,100	,002
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.17	Pearson Correlation	,287**	,284*	,207	,358**	,087	,348**	,310**	,420**	,034	,279*	,305**	,348**	,110	,226*	,310**	,231*	1	,397**	,242*	,583**
	Sig. (2-tailed)	,009	,010	,064	,001	,439	,001	,005	,000	,760	,012	,006	,001	,329	,043	,005	,038		,000	,029	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.18	Pearson Correlation	,125	,266*	,202	,079	,116	,146	,338**	,279*	,050	,381**	,119	,037	-,009	,238*	,314**	,265*	,397**	1	,494**	,490**

	Sig. (2-tailed)	,264	,016	,070	,484	,303	,193	,002	,012	,657	,000	,289	,745	,940	,033	,004	,017	,000		,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2.19	Pearson Correlation	,046	,223*	,342**	,163	,116	,240*	,216	,330**	,126	,226*	,282*	,144	,135	,185	,461**	,184	,242*	,494**	1	,512**
	Sig. (2-tailed)	,682	,046	,002	,147	,301	,031	,053	,003	,264	,043	,011	,200	,231	,097	,000	,100	,029	,000		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
x2	Pearson Correlation	,496**	,691**	,591**	,600**	,390**	,575**	,465**	,476**	,450**	,586**	,548**	,497**	,498**	,500**	,594**	,346**	,583**	,490**	,512**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,002	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Y Correlations

		y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y8	y9	y10	y11	y12	y13	y14	y15	y16	y
y1	Pearson Correlation	1	,498**	,263*	,200	,178	,205	,139	,179	,040	,114	,333**	,290**	,104	,128	,057	,208	,468**
	Sig. (2-tailed)		,000	,018	,073	,111	,067	,216	,110	,722	,311	,002	,009	,355	,255	,616	,062	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y2	Pearson Correlation	,498**	1	,513**	,473**	,178	,108	,009	,130	-,049	,133	,177	-,079	,237*	,117	,124	,100	,427**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,112	,339	,937	,248	,666	,236	,114	,481	,033	,296	,270	,374	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y3	Pearson Correlation	,263*	,513**	1	,607**	,270*	,241*	,009	-,017	,041	,198	,108	,144	,052	,105	,195	,120	,454**
	Sig. (2-tailed)	,018	,000		,000	,015	,031	,939	,877	,714	,076	,338	,199	,644	,353	,080	,285	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y4	Pearson Correlation	,200	,473**	,607**	1	,343**	,293**	,083	,139	,172	,216	,058	,155	,096	,055	,200	,031	,486**
	Sig. (2-tailed)	,073	,000	,000		,002	,008	,460	,216	,124	,053	,609	,167	,392	,628	,074	,784	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y5	Pearson Correlation	,178	,178	,270*	,343**	1	,522**	,159	,171	-,017	,191	,021	,022	,162	,023	,074	-,093	,386**
	Sig. (2-tailed)	,111	,112	,015	,002		,000	,156	,127	,883	,087	,850	,846	,148	,841	,510	,411	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y6	Pearson Correlation	,205	,108	,241*	,293**	,522**	1	,325**	,377**	,094	,275*	,258*	,172	,018	,156	,162	,210	,533**
	Sig. (2-tailed)	,067	,339	,031	,008	,000		,003	,001	,402	,013	,020	,124	,873	,164	,148	,059	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y7	Pearson Correlation	,139	,009	,009	,083	,159	,325**	1	,504**	,196	,408**	,205	,329**	,062	,338**	,409**	,195	,542**

	Sig. (2-tailed)	,216	,937	,939	,460	,156	,003		,000	,079	,000	,067	,003	,580	,002	,000	,081	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y8	Pearson Correlation	,179	,130	-,017	,139	,171	,377**	,504**	1	,244*	,273*	,253*	,275*	,132	,393**	,326**	,348**	,568**
	Sig. (2-tailed)	,110	,248	,877	,216	,127	,001	,000		,028	,014	,023	,013	,240	,000	,003	,001	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y9	Pearson Correlation	,040	-,049	,041	,172	-,017	,094	,196	,244*	1	,525**	,186	,286**	,059	,301**	,120	,145	,417**
	Sig. (2-tailed)	,722	,666	,714	,124	,883	,402	,079	,028		,000	,096	,010	,600	,006	,288	,196	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y10	Pearson Correlation	,114	,133	,198	,216	,191	,275*	,408**	,273*	,525**	1	,426**	,271*	,168	,385**	,252*	,193	,627**
	Sig. (2-tailed)	,311	,236	,076	,053	,087	,013	,000	,014	,000		,000	,014	,133	,000	,023	,084	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y11	Pearson Correlation	,333**	,177	,108	,058	,021	,258*	,205	,253*	,186	,426**	1	,350**	,105	,401**	,269*	,380**	,563**
	Sig. (2-tailed)	,002	,114	,338	,609	,850	,020	,067	,023	,096	,000		,001	,349	,000	,015	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y12	Pearson Correlation	,290**	-,079	,144	,155	,022	,172	,329**	,275*	,286**	,271*	,350**	1	,236*	,441**	,506**	,539**	,604**
	Sig. (2-tailed)	,009	,481	,199	,167	,846	,124	,003	,013	,010	,014	,001		,034	,000	,000	,000	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y13	Pearson Correlation	,104	,237*	,052	,096	,162	,018	,062	,132	,059	,168	,105	,236*	1	,376**	,310**	,205	,410**
	Sig. (2-tailed)	,355	,033	,644	,392	,148	,873	,580	,240	,600	,133	,349	,034		,001	,005	,066	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y14	Pearson Correlation	,128	,117	,105	,055	,023	,156	,338**	,393**	,301**	,385**	,401**	,441**	,376**	1	,518**	,280*	,624**
	Sig. (2-tailed)	,255	,296	,353	,628	,841	,164	,002	,000	,006	,000	,000	,000	,001		,000	,011	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y15	Pearson Correlation	,057	,124	,195	,200	,074	,162	,409**	,326**	,120	,252*	,269*	,506**	,310**	,518**	1	,342**	,599**
	Sig. (2-tailed)	,616	,270	,080	,074	,510	,148	,000	,003	,288	,023	,015	,000	,005	,000		,002	,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y16	Pearson Correlation	,208	,100	,120	,031	-,093	,210	,195	,348**	,145	,193	,380**	,539**	,205	,280*	,342**	1	,506**
	Sig. (2-tailed)	,062	,374	,285	,784	,411	,059	,081	,001	,196	,084	,000	,000	,066	,011	,002		,000
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81
y	Pearson Correlation	,468**	,427**	,454**	,486**	,386**	,533**	,542**	,568**	,417**	,627**	,563**	,604**	,410**	,624**	,599**	,506**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81	81

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,723	8

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,850	19

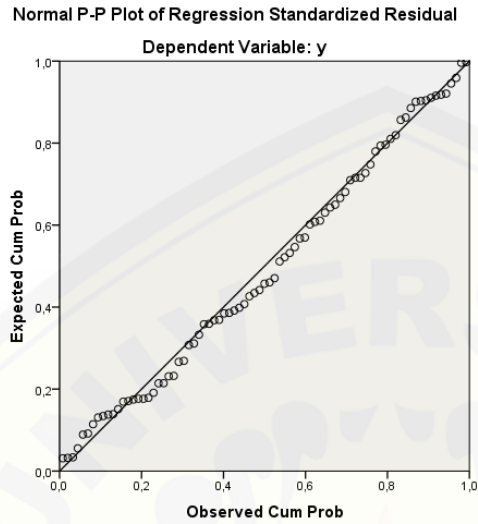
Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,814	16

Lampiran 6 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas (P-Plot)

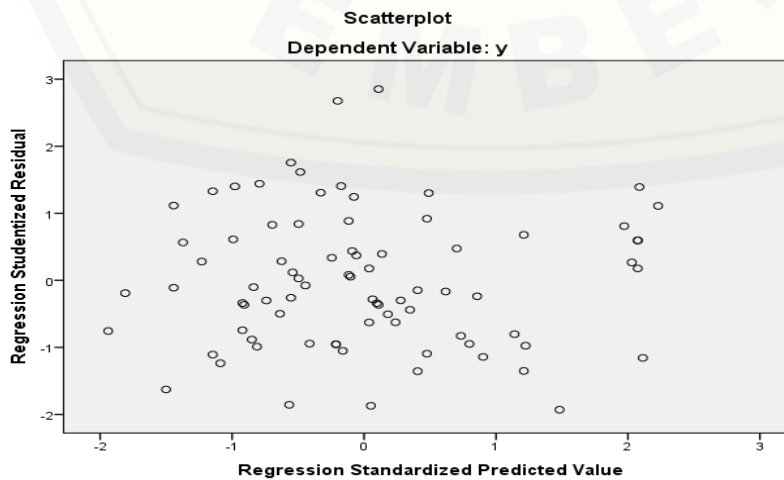


b. Uji Muktikolinieritas

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,805	3,615		,499	,619		
	x1	1,110	,108	,607	10,231	,000	,732	1,365
	x2	,349	,050	,413	6,955	,000	,732	1,365

a. Dependent Variable: y

c. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 ^a	,799	,794	2,502

a. Predictors: (Constant), x2, x1

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1936,735	2	968,367	154,731	,000 ^b
	Residual	488,154	78	6,258		
	Total	2424,889	80			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,805	3,615		,499	,619
	x1	1,110	,108	,607	10,231	,000
	x2	,349	,050	,413	6,955	,000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 8

Uji Determinasi Koefisien (R^2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,894 ^a	,799	,794	2,502

a. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1936,735	2	968,367	154,731	,000 ^b
	Residual	488,154	78	6,258		
	Total	2424,889	80			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x2, x1

Uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,805	3,615		,499	,619
	x1	1,110	,108	,607	10,231	,000
	x2	,349	,050	,413	6,955	,000

a. Dependent Variable: y

Lampiran 11 Rtabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	<u>0.2185</u>	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547

Lampiran 12 Ftabel

($dfN1 = k-1$)

($dfN2 = n-k$)

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	<u>3.11</u>	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78

Lampiran 13 t tabel

(df=n-3)

Pr \ df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	<u>1.99085</u>	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526